



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2022



**PUSAT PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN SDM LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN**



**LAPORAN KINERJA (LKj)
TAHUN 2022
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) Tahun 2022 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK selama Tahun 2022, sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memuat perencanaan kinerja, serta memuat analisis pencapaian kinerja kegiatan yang telah dicapai oleh Pusat Diklat SDM LHK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2022.

Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 ini diharapkan dapat memberi informasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK dalam mendukung jalannya organisasi secara efektif dan efisien, baik di unit pusat maupun di unit daerah dan menjadi bagian dalam mewujudkan pencapaian peningkatan SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 diucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sesuai tujuan penyusunannya.

Bogor, 10 Januari 2023

Kepala Pusat,



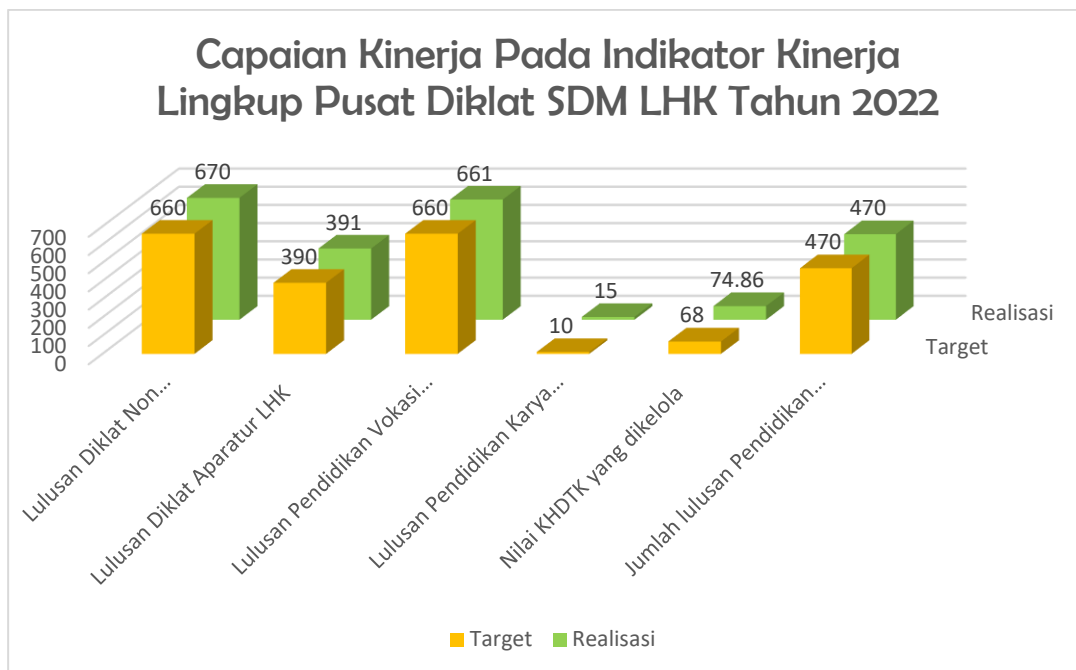
Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si
19670815 199203 2 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) merupakan unit kerja/perangkat organisasi di dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan P2SDM) yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam koordinasi, pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan Badan P2SDM sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Mengacu pada Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 melalui Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK. 3/DIK/TU/REN.0/1/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 208/DIK/PU/WAS.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024, maka pada Tahun 2022 ditetapkan rencana kinerja dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM LHK. Disamping itu Pusat Diklat SDM LHK juga menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja yaitu Lulusan Diklat Aparatur LHK, Lulusan Diklat Non Aparatur LHK, Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha, Lulusan pendidikan karya siswa, Nilai KHDTK yang dikelola dan Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat. Realisasi keuangan Tahun 2022 sebesar Rp. 3.803.249.385,- dari target Rp. 3.868.371.000,- atau 98,32%. Pagu Satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2022 sebesar Rp. 28.796.741.000,- dengan realisasi sebesar Rp.28.413.224.769,- atau sebesar 98,67%, sebagaimana tertuang dalam Laporan Kinerja (LKj) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2022 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2022 untuk kegiatan indikator kinerja pada Lulusan Diklat Non Aparatur LHK sebesar 101,52%, Lulusan Diklat Aparatur LHK sebesar 100,26%, Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha sebesar 100,15%, Lulusan Pendidikan Karya Siswa sebesar 150%, Nilai KHDTK yang dikelola sebesar 110,09%, Jumlah lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang Kompeten dan Bersertifikat sebesar 100% sehingga masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan dengan presentase rata – rata adalah 101,28%. Grafik Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK tahun 2022 sebagai berikut:



Pada Tahun 2022 capaian kinerja peningkatan kapasitas SDM LHK baik lulusan diklat aparatur LHK, lulusan diklat non aparatur LHK maupun lulusan Pendidikan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha telah melebihi target karena pelaksanaan pelatihan telah menyesuaikan dengan keadaan pasca pandemi Covid - 19 yang mana metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) dengan *Learning Management System* (LMS) di namun juga telah menggunakan metode *blended learning* yaitu pelatihan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yaitu pelatihan secara jarak jauh (*e-learning*) yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka dan beberapa pelatihan telah berlangsung secara tatap muka (klasikal *on site*). Disamping itu, penyediaan kebutuhan sumber daya manusia baik widyaiswara, pengelola dan penyelenggara pelatihan terutama ketersediaan admin, sub admin dan panitia pelaksana pelatihan yang sudah hampir merata dan kompeten di Pusat Diklat SDM LHK dan BDLHK.

Lulusan Pendidikan Karya Siswa juga telah melebihi target lulusan pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan banyaknya lulusan Pendidikan karya siswa S2 yang berhasil lulus tahun ini selain 9 orang yang telah lulus tepat waktu sesuai target yang ditetapkan namun juga lulusan yang telah memperpanjang masa studinya yang telah lulus pada tahun 2022. Untuk nilai KHDTK yang dikelola juga telah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 74,86 poin atau 110,09%. Alasannya karena penghitungan poin yang dilakukan secara *online* dan hanya melakukan uji petik menggunakan kriteria dan indikator penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.6/P2SDM/SET.11/DIK.O/12/2022 tentang Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan yang dinilai lebih efektif dan efisien.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang.....	10
B. Tugas dan Fungsi Organisasi	11
C. Sumber Daya Manusia.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
A. Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020 - 2024	14
B. Rencana Kerja (Renja)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	14
C. Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	31
B. Realisasi Anggaran	59
C. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut	63
BAB IV PENUTUP.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Jabatan	12
Tabel 2.	Keadaan Pegawai pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Golongan.....	12
Tabel 3.	Keadaan Pegawai pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2021.....	12
Tabel 4.	Keadaan Pegawai PNPB pada Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan Jabatan Tahun 2022.....	13
Tabel 5.	Rencana Kerja IKK Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan Anggaran Tahun 2022	16
Tabel 6.	Rincian Penandaan Pencadangan anggaran (<i>Automatic Adjustment</i>).....	32
Tabel 7.	Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2022.	33
Tabel 8.	Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Pusat Diklat SDM LHK TA. 2022....	34
Tabel 9.	Target dan Realisasi per Jenis Pelatihan di Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022.....	
Tabel 10.	Target dan Realisasi Pelatihan Administrasi Lingkup Pusdiklat SDM LHK.....	38
Tabel 11.	Target dan Realisasi Pelatihan Fungsional lingkup Pusdiklat SDM LHK.....	38
Tabel 12.	Target dan Realisasi Pelatihan Teknis lingkup Pusdiklat SDM LHK.....	39
Tabel 13.	Pelatihan SDM Non Aparatur LHK Lingkup Pusat Diklat SDM LHK.....	40
Tabel 14.	Penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	44
Tabel 15.	Kriteria dan Indikator penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD	50
Tabel 16.	Hasil Indeks Nilai KHDTK yang Dikelola	51
Tabel 17.	Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Lingkup KLHK Tahun 2022	59
Tabel 18.	Capaian Kinerja Kegiatan Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022....	60
Tabel 19.	Pelaksanaan Capaian Anggaran IKK Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK.....	13
Gambar 2. Grafik Capaian Kinerja Pada Indikator Kinerja Lingkup Pusat Diklat SDM LHK	36
Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Ganis PH Pemandu Wisata Alam.....	39
Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Ganis PH Pengujian Kayu Bulat (PKB)	42
Gambar 5. Grafik Sebaran Pelaksanaan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK Tahun 2022.....	42
Gambar 6. Presentasi Hasil Karya Studi Program Doktor S3 secara virtual.....	49
Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan ToT Kewirausahaan Bagi Guru SMK Kehutanan Tahun 2022	53
Gambar 8. Dokumentasi Bimtek Guru SMK Kehutanan Bidang Produksi Hasil Hutan.....	54
Gambar 9. Dokumentasi Bimtek Guru SMK Kehutanan Bidang Inventarisasi dan Pemetaan Hutan	55
Gambar 10. Dokumentasi Workshop Pengembangan dan Pembinaan SMK Kehutanan Tahun 2022	57
Gambar 11. Dokumentasi Evaluasi Pendidikan Menengah Kehutanan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Rencana Kerja Tahunan Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024	63
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibuat berdasarkan Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi pemerintah diwajibkan melakukan akuntabilitas kinerja masing masing sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk laporan kinerja.

Penyelenggaraan sistem pemerintah yang baik, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme merupakan tujuan seluruh negara di dunia. Tujuan tersebut menjadi sebuah prasyarat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Demikian juga dengan pemerintah Republik Indonesia yang juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara, pemerintah berkewajiban melaporkan kinerja dalam bentuk akuntabilitas kinerja. Hal tersebut merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor P. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan agar setiap kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi oleh karena itu diperlukan suatu sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan berkekuatan hukum (*legitimate*) yang dapat menjamin terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari KKN.

Guna mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022. Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2022 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan hasil evaluasi kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan dan penentuan kebijakan di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM lingkungan hidup dan kehutanan pada waktu yang akan datang

B. Tugas dan Fungsi Organisasi

a. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.15/Menlhk-II/ 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bahwa Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, kerjasama dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 2) Penyiapan perumusan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 4) Penyiapan bahan penyelenggaraan pengakuan lembaga pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup dan kehutanan serta pengakuan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan;
- 5) Bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 6) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 7) Pembinaan teknis pengelolaan sarana prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- 8) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, dan pelaporan pusat.

C. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 per Desember 2022 adalah sebanyak 108 terdiri dari PNS 86 orang dengan rincian pejabat Struktural sebanyak 2 orang, pejabat Fungsional tertentu 38 orang yang terdiri dari: Widyaiswara sebanyak 26 orang, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) 5 orang, Analis Pengelola Keuangan APBN 2 orang, Analis Anggaran 1 orang, Analis Kepegawaian 2 orang, Pranata Komputer 2 orang, Arsiparis 1 orang Pelaksana sebanyak 45 orang dan PNPB sebanyak 23 orang, terdiri dari pengelola kegiatan 8 orang, Tenaga Pengamanan 3

orang, Pengemudi 1 orang, Teknisi 1 orang dan pramubakti 10 orang. Keadaan pegawai di Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan jabatan, golongan dan tingkat pendidikan pada Desember 2022 disajikan pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 1. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Struktural	2
2	Fungsional Tertentu*	39
3	Pelaksana	45
4	PNPN	23
Jumlah		109

*) Widyaiswara: 26 Orang, PTP:5 Orang, Analis Pengelola Keuangan APBN: 2 Orang, Analis Anggaran : 1 orang, Analis Kepegawaian: 2 orang, Pranata Komputer: 2 orang, dan Arsiparis: 1 orang

Sumber data : Sub Bagian Tata Usaha

Tabel 2. Keadaan Pegawai pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Golongan

Instansi	Golongan													Jumlah (orang)
	IV					III				II				
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	a	b	c	d	
Pusat Diklat SDM LHK	7	5	5	4	4	8	21	7	11	1	1	6	5	86
Jumlah	25					48				13				

Sumber data: Sub Bagian Tata Usaha

Tabel 3. Keadaan Pegawai pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2022.

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Doktor / Ph.D / S-3	9
2	Master / Magister / S-2	27
3	Sarjana / S-1	16
4	Diploma	11
5	SLTA	18
6	SLTP	4
7	SD	1
Jumlah		86

Sumber data: Sub Bagian Tata Usaha

Tabel 4. Keadaan Pegawai PNPB pada Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan Jabatan Tahun 2022.

N o	Jabatan	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tenaga Pengelola Kegiatan Diklat	Sarjana/S-1	2
2	Tenaga Pengelola Kegiatan Kepegawaian	Sarjana/S-1	1
3	Tenaga Pengelola Kegiatan Administrasi	Sarjana/S-1	1
4	Tenaga Pengelola Kegiatan Diklat	Diploma	1
5	Tenaga Pengelola Kegiatan Keuangan	Diploma	1
6	Tenaga Pengelola Kegiatan Administrasi Umum	SLTA	2
7	Tenaga Keamanan	SLTA	3
8	Teknisi	SLTA	1
9	Pengemudi	SLTA	1
10	Pramubakti	SLTA	10
Jumlah			23

Sumber data: Sub Bagian Tata Usaha

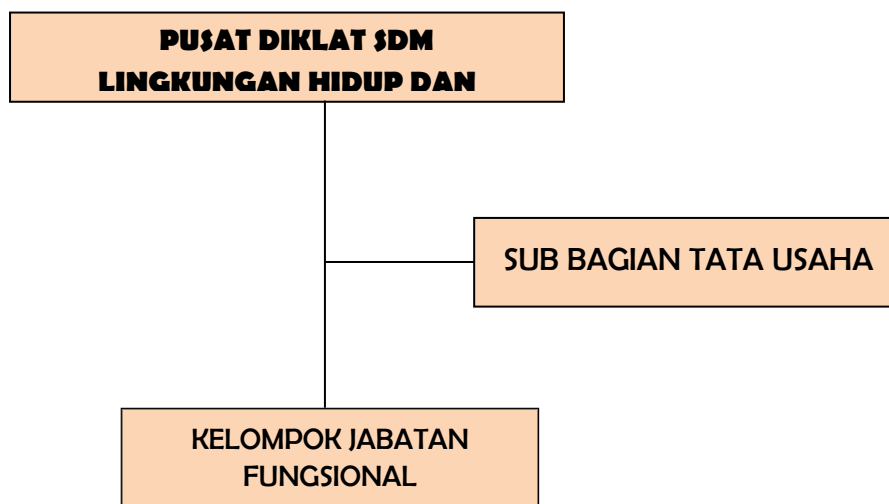
Sementara itu, Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri LHK Nomor 15 Tahun 2021 tanggal 01 Juli 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian LHK, Pusat Diklat SDM LHK terdiri atas :

a. Sub Bagian Tata Usaha;

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, koordinasi data dan informasi, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern pusat.

b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada saat ini Pusat Diklat SDM LHK memiliki beberapa jabatan Fungsional yaitu Widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran, Analis Pengelola Keuangan APBN, Analis Anggaran, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, dan Arsiparis.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) dan Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2020 - 2024

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK.208/DIK/PU/WASS.0/9/2020 tanggal 14 September 2020 mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024 Nomor P.07/P2SDM/SET/REN.0/9/2020 Tahun 2020-2024 merupakan instrumen dasar kerangka kerja penyelenggaraan kegiatan kediklatan, baik diklat administrasi, diklat kepemimpinan, diklat teknis, diklat fungsional dan kependidikan.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 tersebut kemudian direvisi melalui Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK. 3/DIK/TU/REN.0/1/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 208/DIK/PU/WAS.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024.

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan unit kerja eselon II bersama 7 (tujuh) Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan 5 (lima) SMK Kehutanan menjadi Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan P2SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berperan sebagai Pembina Teknis Kediklatan dan Pendidikan yang memiliki peran dalam menjamin ketersediaan SDM LHK yang cukup dengan kualitas dengan tetap melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan.

Adapun rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan diklat dan kependidikan selama jangka waktu satu periode 5 (lima) tahun secara terarah dan berkesinambungan tercantum dalam dokumen Renstra Revisi Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2020-2024.

B. Rencana Kerja (Renja)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Realokasi dan Redistribusi Pagu pada Pusat Diklat SDM LHK tahun 2022 merupakan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yaitu sebagai *supporting system* bagi setiap eselon satu dalam hal pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kapastitas dari aparatur LHK serta sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi serta anggaran dalam lingkup Pusat Diklat SDM. Hal ini sejalan dengan sasaran tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK, sehingga

dapat berjalan seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas didukung dengan tertib hukum dan tertib administrasi dan keuangan.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM LHK, maka kebijakan pendidikan dan pelatihan (diklat) SDM LHK diarahkan pada upaya peningkatan profesionalisme pelaksanaan tugas aparatur dan pihak-pihak lain (*stake holder*) yang terkait dengan pembangunan LHK. Peningkatan profesionalisme aparatur dan non aparatur bidang LHK dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan aparatur dan non aparatur yang memiliki kemampuan teknis, kepemimpinan, komitmen dan moralitas yang tinggi serta meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kerjasama di dalam melaksanakan pekerjaan atau penyelenggaraan yang terkait dengan kegiatan-kegiatan pembangunan LHK.

Penyusunan rencana kerja tahunan Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 yang memuat dokumen perencanaan suatu instansi pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun, yang berisi kebijakan, program, dan pedoman untuk pelaksanaan kinerja Rencana Kerja Tahunan (RKT) Perubahan suatu instansi pemerintah yang sejalan dengan tuntutan atas Rencana Kerja sebelumnya. Berkenaan dengan itu diperlukan beberapa penyesuaian yang tertuang dalam dokumen terkait diantaranya perubahan kebijakan baru tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi dan adanya kebijakan Pencadangan anggaran, serta pemenuhan-kegiatan-kegiatan prioritas, sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan bisa berjalan efektif dan efisien berdasarkan ketentuan yang berlaku sehingga kinerja instansi dapat dipertanggungjawabkan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan laporan kinerja (LKj) Pusat Diklat SDM LHK.

Rencana kerja Pusat Diklat SDM LHK tahun 2022 merupakan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam tahun anggaran 2022. Dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi Pusdiklat SDM LHK perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas didukung dengan tertib hukum dan tertib administrasi dan keuangan.

Rencana kerja Pusat Diklat SDM LHK tahun 2022 terdiri dari 3 sasaran kegiatan yaitu:

1. Meningkatnya kapasitas SDM LHK;
2. Meningkatnya efektivitas pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan;
3. Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Pusat Diklat SDM LHK, 7 Balai Diklat, dan 5 SMK Kehutanan di Lingkup Badan P2SDM. Untuk mendukung keberhasilan tercapainya sasaran dari setiap kegiatan, Pusat Diklat SDM LHK berkoordinasi dengan Balai Diklat serta SMK Kehutanan di Lingkup Badan P2SDM dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Rincian Rencana Kerja Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 disusun sebagaimana Lampiran 1.

Tabel 4. Rencana Kerja IKK Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan Anggaran Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu(Rp).	Keterangan
1. Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	a. Lulusan diklat non aparatur LHK	90.000.000,-	merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
	b. Lulusan diklat aparatur LHK	584.571.000,-	
	c. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	110.000.000,-	
	d. Lulusan Pendidikan Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK	1.493.325.000,-	
2. Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan	Nilai KHDTK yang dikelola	100.000.000,-	
3. Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	1.490.475.000,-	

Dengan terbitnya Peraturan Menteri LHK Nomor 15 Tahun 2021 maka secara struktur organisasi Pusat Diklat SDM LHK mengalami perubahan nomenklatur dan untuk menindaklanjuti Surat Keputusan Kepala Badan P2SDM Nomor SK.01/P2SDM/SET-II/KKOTL/OTL.1/1/2022 tentang Penataan Pegawai Kantor Pusat BP2SDM maka dilakukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan yang mana dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK terdiri dari Sub bagian Tata Usaha dan 4 (empat) Tim Kerja. Tim Kerja tersebut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output, berikut adalah pembagian tugas dan penanggung jawab kegiatan serta penyesuaian jumlah pagu kegiatan setelah Penambahan Pagu Anggaran yang menjadi tanggung jawab masing-masing Tim kerja:

I. Tim Kerja Pengajaran dan Pelatihan

Tim Kerja Pengajaran dan Pelatihan adalah para pejabat fungsional Widyaiswara. Jabatan Fungsional Widyaiswara adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melakukan

kegiatan mendidik, mengajar, melatih PNS yang selanjutnya disingkat Dikjartih PNS, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan yang selanjutnya disingkat Diklat pada Lembaga Diklat Pemerintah. Pusat Diklat SDM LHK sampai dengan Desember 2022 memiliki Widyaiswara sebanyak 24 orang dan 2 orang Calon Widyaiswara.

II. Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepegawaian dan Persuratan

Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepegawaian dan Persuratan adalah Tim Kerja yang melaksanakan tupoksi Pusat Diklat SDM LHK dalam Program Dukungan Manajemen. Terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian output kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA), dengan Rincian Output (RO) terdiri dari :

a. Layanan Umum

Kegiatan yang Keluaran (Output) ini dapat dimiliki oleh unit eselon II atau di bawahnya yang melaksanakan fungsi kesekretariatan atau sejenisnya, keluaran output ini bersifat permanen yang masuk komponen kegiatan ini adalah:

- Pembuatan Renja, dan Monitoring IKK Rencana Kerja (Renja) dibuat setiap tahun yang merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan menyeluruh mengenai perencanaan kegiatan sesuai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Rencana kerja wajib disusun oleh suatu instansi/lembaga sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam 1 (satu) tahun. Sebagai Eselon II Pusat Diklat SDM LHK mempunyai target kinerja yaitu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang harus dicapai setiap tahunnya, pelaksanaan IKK Pusat Diklat SDM LHK ada beberapa yang pelaksanaannya di Balai Diklat SDM LHK dan SMK Kehutanan Negeri Lingkup BP2SDM. Untuk dapat memastikan pencapaian target IKK sesuai target yang telah ditetapkan perlu dilaksanakan kegiatan Monitoring IKK. Anggaran untuk Pelaksanaan penyusunan renja dan monitoring IKK adalah sebesar Rp74.887.000,-.
- Perencanaan, Penyusunan dan Revisi Anggaran Dokumen perencanaan anggaran menjadi acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan anggaran terdiri dari perencanaan dan penyusunan anggaran (RKAKL/DIPA) tahun 2022 dimana kegiatan ini terus dilakukan penyesuaian (revisi) sesuai dengan kebutuhan dan perubahan kebijakan pemerintah, pelaksanaan revisi anggaran sesuai dengan tingkat kewenangan yaitu Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Kanwil DJPB Provinsi Jawa Barat dan revisi tingkat DJA serta penyusunan anggaran tahun 2023, kegiatan konsultasi/koordinasi anggaran, menghadiri rapat-rapat terkait anggaran. Anggaran untuk membiayai kegiatan ini dalam pagu tahun 2022 adalah sebesar Rp69.248.000,-.

- Pemeliharaan dan Penerapan ISO 9001:2015 Pusat Diklat SDM LHK sudah mendapatkan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari KAN. Penerapan kegiatan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dimaksudkan agar Pusat Diklat SDM LHK dapat menyelenggarakan diklat dengan lebih baik, melalui prinsip : komitmen manajemen, perbaikan terus menerus dan kepuasan pelanggan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu adalah sebesar Rp98.094.000,-. - Kepegawaian Dalam rangka menunjang administrasi kepegawaian dan pengembangan karir Aparatur Sipil Negara Pusat Diklat SDM LHK diperlukan anggaran untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Penyusunan mutasi/administrasi kepegawaian (formasi, kenaikan pangkat, jabatan, laporan-laporan kepegawaian Triwulan 1, 2, 3, dan 4 semester 1, 2 dan tahunan), pembelian ATK, pembinaan/supervisi/koordinasi pendidikan dan kediklatan serta mengikuti rapat-rapat/konsultasi. Anggaran yang disediakan dalam pagu tahun 2021 untuk kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebesar Rp14.335.000,-.
 - Peningkatan Kompetensi Pegawai Kompetensi dan pengetahuan pegawai Pusat Diklat SDM LHK harus selalu ditingkatkan kualitasnya sebagai upaya untuk peningkatan pelayanan. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan pegawai adalah dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti diklat, seminar, lokakarya, workshop, sosialisasi, dan Bimbingan Teknis. Anggaran untuk melaksanakan kegiatan adalah sebesar Rp26.729.000,-. - Ketatausahaan/BMN/Keuangan Dalam rangka meningkatkan kemampuan tenaga kediklatan dan peserta diklat diperlukan anggaran untuk membiayai kegiatan Ketatausahaan/BMN/Keuangan. Kegiatan tersebut digunakan untuk operasional perpustakaan, rapat-rapat pembahasan serta koordinasi/konsultasi ketatausahaan/BMN/Keuangan. Anggaran yang disediakan untuk membiayai kegiatan tersebut adalah sebesar Rp413.787.000,-
 - *Benchmarking* Pelayanan Lembaga Diklat Untuk terus mengembangkan kompetensi Diklat di Pusat Diklat SDM LHK, perlu ada nya sebuah pembaharuan yang dilakukan. Pembaharuan tersebut dapat diperoleh dengan melakukan studi ke instansi/Lembaga lain yang merupakan penyelenggara Diklat. Kegiatan tersebut akan mendorong Pusat Diklat SDM LHK untuk terus berinovasi dalam penyelenggaraan Diklat. Anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut adalah sebesar Rp299.573.000.
- b. Layanan Perkantoran
- Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak-hak dari 86 orang pegawai PNS atas pelaksanaan tugas-tugasnya yang terdiri dari gaji dan tunjangan. pagu kegiatan ini adalah sebesar Rp14.254.400.000,-. Menindaklanjuti Surat Kepala BP2SDM Nomor S. 74/P2SDM/SET.II/KEU.O/8/2022 Pusat Diklat SDM LHK melakukan

perubahan belanja pegawai menjadi belanja operasional untuk kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Pengadaan 2021 Rp1.050.000.000,-. Selain itu, menindaklanjuti Surat Kepala BP2SDM nomor S.18/P2SDM-SET/PK/KEU.O/12/2021 Pusat Diklat SDM LHK diharuskan melakukan Penandaan anggaran untuk Pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) yang sebagian diambil dari Belanja Pegawai Tunjangan kinerja gaji ke-13 dan ke-14 Rp950.000.000,- yang kemudian *Automatic Adjustment* tersebut dilakukan persegeran ke BA BUN melalui surat dari Kepala Badan P2SDM Nomor S. 85/P2SDM/SET.II/KEU.O/10/2022. Serta menindaklanjuti Surat Kepala BP2SDM nomor S. 97/P2SDM/SET.II/KEU.O/11/2022 Pusat Diklat SDM LHK melakukan pergeseran Belanja Pegawai ke Belanja Barang sebesar Rp125.000.000,-. Pagu akhir sebesar Rp12.129.400.000,-.

- **Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**
Satuan Kerja Pusat Diklat SDM LHK dalam melaksanakan tupoksi ditunjang oleh sarana dan prasarana, dengan aktivitas rutin yang ada, maka kondisi sarana dan prasarana harus tetap terpelihara dengan baik, untuk operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana maka diadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - **Operasional perkantoran**
Kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan layanan perkantoran (langganan koran dan majalah, biaya operasional asrama, gaji petugas pramu bakti/teknisi/satpam, pengemudi, honor pengelola kegiatan, langganan internet, *fotocopy*, penggandaan, penjilidan, biaya rapat-rapat, jasa pos dan giro, keperluan sehari-hari perkantoran, langganan listrik, langganan telepon, air dan gas). Anggaran untuk membiayai kegiatan ini dalam pagu tahun 2021 adalah sebesar Rp2.541.838.000,- .
 - **Honor Pengelola Keuangan**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan hak dari pengelola kegiatan antara lain adalah Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pengelola Uang Persediaan, Pengelola SAI dan BMN, Pengelola PNBPN, Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan/Pengadaan Barang/Jasa, Pengurus/Penyimpan BMN Tingkat Kuasa Pengguna Barang. Anggaran dalam kegiatan ini adalah sebesar Rp190.812.000,-.
 - **Perawatan Sarana Perkantoran**
Kegiatan ini terkait dengan biaya operasional dan perbaikan peralatan kantor berupa AC Split, Pompa air, Mesin potong rumput, Personal Computer, Peralatan meubeler, Peralatan Fitness, Pemeliharaan Printer, Pemeliharaan LCD *Projector*, Peralatan Karaoke, Genset, Pemeliharaan Inventaris kantor, sehingga perangkat kerja dimaksud dapat berfungsi dan layak

digunakan. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu adalah sebesar Rp281.287.000,-.

- Perawatan Kendaraan

Kendaraan merupakan salah satu unit pendukung pelaksanaan kegiatan organisasi yang sangat diperlukan keberadaannya. Oleh karenanya agar dapat tetap berfungsi dengan optimal perlu dilakukan pemeliharaan dengan kegiatan berupa perbaikan, rehabilitasi, pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan penyediaan bahan bakar. Perawatan meliputi: kendaraan pejabat Eselon II, kendaraan operasional roda-4, pemeliharaan kendaraan operasional roda-2, biaya pemeliharaan dan operasional Kendaraan Roda 6 serta biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan operasional lapangan (*double garden*). Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu adalah sebesar Rp500.541.000,-.

- Perawatan Gedung

Kegiatan ini terkait dengan biaya perawatan gedung agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan fungsinya yang terdiri dari : pemeliharaan gedung/ bangunan kantor bertingkat, pemeliharaan jaringan listrik, telepon, PAM dan gas, pemeliharaan jaringan LAN dan Internet. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu adalah sebesar Rp1.215.792.000,-.

- Pengadaan seragam pramubakti dan Korpri Pada tahun 2022 Pusat Diklat SDM LHK melaksanakan pengadaan seragam pramubakti dan Korpri, Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp56.750.000,-.

- Pengadaan Peralatan Asrama, Dapur dan Sarana Ibadah.

Salah satu sarana penunjang kegiatan diklat adalah Asrama, Dapur dan Sarana Ibadah. Sarana prasarana tersebut harus terus di pelihara agar bisa terus digunakan, sehingga dapat menunjang pelaksanaan diklat dan para peserta diklat dapat melaksanakan diklat dengan baik dan nyaman. Anggaran kegiatan ini adalah sebesar Rp55.050.000,-.

- Penambah Daya Tahan Tubuh Bagi Satpam

Kegiatan ini adalah pemberian penambah daya tahan tubuh yang diberikan kepada Satpam. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu adalah sebesar Rp 27.930.000,-.

2. Layanan Sarana Prasarana internal (EBB)

Klasifikasi rincian Output (KRO) Layanan Sarana Prasana internal dengan Rincian Outputnya adalah Layanan sarana internal, adapun komponen kegiatan tersebut adalah:

- a. Pengadaan sarana fasilitas perkantoran

Pada tahun 2022 Pusat Diklat SDM LHK mendapat alokasi belanja modal dimana alokasi tersebut akan dipergunakan untuk pengadaan fasilitas

asrama yaitu lemari pakaian sebanyak 40 unit. Anggaran yang tersedia sebesar Rp199.920.000,-.

3. Pelatihan Bidang SDM LHK (DCE), dengan Rincian Output (RO) adalah Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan, Adapun Komponen Kegiatannya adalah Pendukung Kediklatan dengan rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kapasitas Jabatan Fungsional Tertentu Pada saat ini Pusat Diklat SDM LHK terdapat beberapa jabatan fungsional tertentu yaitu Widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran, Analis Anggaran, Analis Kepegawaian, Analis Pengelola Keuangan APBN dan Pranata Komputer. Dalam pelaksanaan tupoksinya jabatan fungsional tertentu harus ditunjang dengan pelayanan dalam hal pengembangan profesi serta kesekretariatan. Kebutuhan Kesekretariatan Jabatan Fungsional Tertentu antara lain adalah pembelian ATK dan bahan operasional komputer, *fotocopy*, biaya rapat-rapat, sedangkan untuk pengembangan profesi antara lain penelaahan Dupak, penyusunan tabulasi angka kredit jabatan fungsional widyaiswara dan fungsional tertentu lainnya, penelitian kediklatan dll. Anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebesar Rp94.128.000,-.

- Koordinasi/Konsultasi/Kerumahtanggaan

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sering mengadakan kerjasama dengan pihak lain ataupun mengadakan kegiatan konsultasi terkait dengan tupoksi, untuk itu diperlukan anggaran kegiatan untuk koordinasi/konsultasi besar anggaran yang diperlukan Rp4.663.000,-.

- Perencanaan, Penyusunan dan Revisi Anggaran

Dokumen perencanaan anggaran menjadi acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan anggaran terdiri dari perencanaan dan penyusunan anggaran (RKAKL/DIPA) tahun 2022 dimana kegiatan ini terus dilakukan penyesuaian (revisi) sesuai dengan kebutuhan dan perubahan kebijakan pemerintah, pelaksanaan revisi anggaran sesuai dengan tingkat kewenangan yaitu Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Kanwil DJPB Provinsi Jawa Barat dan revisi tingkat DJA serta penyusunan anggaran tahun 2023, kegiatan konsultasi/koordinasi anggaran, menghadiri rapat-rapat terkait anggaran. Anggaran untuk membiayai kegiatan ini dalam pagu tahun 2022 adalah sebesar Rp29.728.000,-.

III. Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur

Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, mempunyai 4 (empat) Klasifikasi rincian output yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup (DCE), dengan Rincian Output (RO) nya yaitu Pelatihan SDM Aparatur LHK yang perlu ditingkatkan, komponen kegiatannya adalah:

- a. Diklat Administrasi

Pada tahun 2022 Pusat Diklat SDM LHK akan melaksanakan Pelatihan bidang Administrasi, pelatihan yang akan dilaksanakan adalah:

- *Training of Trainer* Substansi

Training of Trainer Substansi adalah Pelatihan untuk pengajar yang dilakukan secara e-learning. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan bagi para pelatih/pengajar dapat memahami dan menyampaikan kembali materi pelatihan tersebut kepada peserta Pelatihan yang akan diampunya. Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh 42 Orang peserta dengan biaya sebesar Rp53.680.000,-. Selain kegiatan pelaksanaan pelatihan yang dibiayai sepenuhnya oleh anggaran Pusat diklat SDM LHK juga terdapat pelatihan bidang administrasi yang dilaksanakan secara kerja sama dengan Eselon I lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, Swasta dan LSM, bentuk kerjasama tersebut adalah sebagai pelaksana diklat, dengan anggaran dari pihak luar atau melalui *cost sharing*. Salah satu kerjasama yang sering dilaksanakan adalah Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, dimana Pusat Diklat SDM LHK sudah mendapatkan akreditasi B dari LKPP.

- Pelatihan *Coaching* dan *Mentoring*

Pelatihan *Coaching* dan *Mentoring* mempunyai tujuan untuk menyamakan dan meluruskan persepsi tentang bagaimana cara *coaching* dan *mentoring* yang benar dengan narasumber dari LAN. Pelatihan *coaching* dan *mentoring* sebagai bentuk pengembangan kompetensi pegawai di instansi nya sesuai dengan Perkalan Nomor 10/2018. Dengan peserta yang berasal dari Eselon 1 lain. Dengan target peserta 29 orang dan biaya sebesar Rp50.910.000,-.

- b. Diklat Teknis dan Fungsional

Pada tahun 2022 Pusat Diklat SDM LHK akan melaksanakan pelatihan bagi Aparatur SDM LHK yaitu diklat teknis dan diklat Fungsional, adapun pelatihan yang direncanakan dilaksanakan adalah:

- Pelatihan Pembentukan PEH Tingkat Ahli jarak jauh secara elektronik (*e-Learning*)

Pelatihan bagi calon Pejabat Fungsional PEH Tingkat Ahli. Sasaran Kegiatan adalah 30 orang, peserta berasal dari berbagai Eselon di lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan pelatihan ini baru dilaksanakan pada tahap perencanaan dan termasuk kegiatan yang masuk kedalam Penandaan Anggaran (*Automatic Adjustment*). Jumlah realisasi anggaran Rp1.060.000,- .

- Pelatihan Pembentukan PPLH (*Blended Learning*)
Pelatihan bagi calon Pejabat Fungsional PPLH. Sasaran Kegiatan adalah 40 orang peserta yang berasal dari berbagai Eselon 1 di lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Anggaran yang diperlukan Rp121.064.000,-.
- Pelatihan Pembentukan Penyuluh Tingkat Ahli jarak jauh secara elektronik (*e-Learning*)
Pelatihan bagi calon Pejabat Fungsional Penyuluh Kehutanan Tingkat Ahli. Kegiatan tersebut didukung dari berbagai Eselon 1 di Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berupa peserta, dengan target peserta adalah 40 orang Peserta. Anggaran yang diperlukan Rp68.713.000,-.

2. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Klasifikasi Rincian Output (KRO) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC) adalah kegiatan karyawan yaitu beasiswa pendidikan program pasca sarjana dan program pendidikan doktor bagi PNS lingkup Kementerian LHK di perguruan tinggi yang dibiayai sepenuhnya oleh anggaran Pusat Diklat SDM LHK. Dengan indikator kinerja kegiatan adalah SDM LHK yang lulus karya siswa sebanyak 10 orang, Rincian Output (RO) adalah Karyawan S2 dan S3 dengan rincian komponen kegiatan sebagai berikut:

a. Karyawan S-2

Karyawan S2 adalah pendidikan pasca sarjana S-2 dalam negeri bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai Kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan S-2. Untuk Karyawan tahun pertama pada tahun 2022 tidak terdapat karyawan baru mengingat keterbatasan anggaran. Hanya melaksanakan kegiatan bagi karyawan tahun kedua sebanyak 9 orang. Pendidikan program S-2 target lulusan tahun 2022 sebanyak 9 orang, Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp655.850.000,-.

b. Karyawan S-3

Karyawan S-3 adalah pendidikan Doktor S-3 dalam negeri bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai lingkup Kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan S-3. Tahun Pertama untuk Karyawan Program Pendidikan Doktor (S3) pada tahun 2022 tidak terdapat karyawan baru mengingat keterbatasan anggaran. Hanya untuk karyawan tahun ke dua sampe tahun ke empat sebanyak 10 orang

Adapun target lulusan tahun 2022 sebanyak 1 orang. Anggaran kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp731.675.000,-.

c. Pengelolaan Pendidikan Lanjutan

Dalam mendukung pelaksanaan karyasiswa terdapat kegiatan pengelolaan Pendidikan lanjutan yaitu fasilitasi bagi peserta karyasiswa dari mulai proses pendaftaran sampai dengan pengembalian ke instansi asal, yang terdiri dari pembiayaan tes dan pendaftaran program karyasiswa, monitoring dan evaluasi, presentasi lulusan karyasiswa bagi S-3. Kegiatan ini juga memfasilitasi bagi karyasiswa yang dibiayai oleh sponsor/donor/bantuan lembaga/instansi di dalam dan luar negeri. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terkelolanya karyasiswa S2 dan S3. Pada tahun 2022 anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp105.800.000,-.

3. Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup (SCE), dalam KRO ini terdapat 2 (dua) Rincian Output yaitu:

a. Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan, Peserta pelatihan SDM Non aparatur LHK disini adalah orang yang ditugaskan oleh pemerintah atau lembaga non pemerintah untuk menunjang atau melaksanakan tugas-tugas aparatur atau lembaga non pemerintah di bidang LHK. Indikator kinerja kegiatannya adalah Jumlah SDM LHK di tingkat tapak yang kompeten sebanyak 40 Orang, Adapun jenis-jenis pelatihan yang rencananya akan dilaksanakan adalah:

- Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik untuk Budidaya Maggot Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi masyarakat yang terlibat di dalam Pengelolaan Sampah Organik secara berkesinambungan. Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp87.500.000,-.

Selain Pelatihan yang terdapat dalam DIPA Pusat diklat SDM LHK juga terdapat kerjasama Pelatihan teknis bidang LHK dengan Eselon I Lingkup KLHK, Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, swasta serta LSM bentuk kerjasama tersebut adalah sebagai pelaksana diklat, dengan anggaran dari pihak luar atau melalui *cost sharing*, yang sudah di rencanakan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Pendamping Perhutanan Sosial Pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan secara kerja sama dan *cost sharing* dengan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) serta dilaksanakan dengan pembelajaran metode *e-learning* sasarannya adalah para pendamping program Perhutanan Sosial target peserta sebanyak 30 orang dengan jumlah anggaran Rp2.500.000,-.

b. Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha

Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha yang akan dilaksanakan adalah:

- **Pelatihan Sistem Informasi Geografis berbasis Ponsel**
Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga teknis dalam bidang Pengukuran dan Perpetaan. Dengan target Peserta 30 Orang dan dilaksanakan selama 6 hari. Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp83.000.000.

Selain Pelatihan yang sepenuhnya dibiayai oleh DIPA Pusat diklat SDM LHK juga terdapat kerjasama Pelatihan teknis bidang LHK dengan Eselon I Lingkup KLHK, Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, swasta serta LSM bentuk kerjasama tersebut adalah sebagai pelaksana diklat, dengan anggaran dari pihak luar atau melalui *cost sharing*, yang sudah di rencanakan dilaksanakan secara *cost sharing* adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan Ganis PHPL Pemanenan Hutan**
Pelatihan dibiayai oleh DIPA Pusat Diklat SDM LHK serta bekerjasama dengan Eselon I Lingkup KLHK, Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, swasta serta LSM bentuk kerjasama tersebut adalah sebagai pelaksana diklat. Dengan target Peserta 60 orang dengan dukungan jumlah anggaran dari Pusat diklat SDM LHK adalah Rp7.000.000,-.
- **Pelatihan Dasar-dasar Amdal**
Pusat Diklat SDM LHK bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kompetensi Amanah Mandiri Internasional (LPK AMI) serta dengan target Peserta 60 orang dengan dukungan jumlah anggaran dari Pusat diklat SDM LHK adalah Rp7.000.000,-.
- **Pelatihan Ganis PHPL Pengembangan Hutan**
Pusat Diklat SDM LHK bekerja sama dengan Eselon 1 lingkup KLHK Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, swasta serta LSM yang berisi tentang pelatihan Pembinaan dan Perencanaan Hutan. Dengan target Peserta 40 orang untuk masing-masing pelatihan dengan dukungan jumlah anggaran dari Pusat diklat SDM LHK adalah Rp7.000.000,-.
- **Pelatihan Ganis PHPL Pengujian Kayu Bulat**
Pusat Diklat SDM LHK bekerja sama dengan Eselon 1 lingkup KLHK Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, swasta serta LSM. Dengan target Peserta 60 orang dengan dukungan jumlah anggaran dari Pusat diklat SDM LHK adalah Rp6.000.000,-.

c. **Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan**

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan Pusat Diklat SDM LHK tahun 2022 adalah untuk mencapai sasaran tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang terampil. Pusat Diklat SDM LHK memiliki peran penting dalam penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan yaitu sebagai pembina dari SMK Kehutanan.

Klasifikasi Rincian Output Kegiatan ini adalah Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup (SAE), dengan Rincian Output adalah Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang Kompeten dan Bersertifikat. Indikator kinerja kegiatan dari kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan adalah tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, sebanyak 470 Orang dan terdapat di 5 lokasi yaitu SMK Kehutanan Negeri Kadipaten (99 orang), SMK Kehutanan Negeri Makassar (100 orang), SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru (103 orang), SMK Kehutanan Negeri Samarinda (105 orang), dan SMK Kehutanan Negeri Manokwari (68 orang). Pusat Diklat SDM LHK sebagai pembina teknis bagi SMK Kehutanan Negeri pada tahun 2022 akan melaksanakan kegiatan pembinaan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan, Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan dengan output kegiatan berupa Dokumen Perencanaan dan Pembinaan. Untuk mencapai output tersebut kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- Fasilitasi, Sertifikasi Kompetensi Peserta Didik SMK Kehutanan,
- Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan,
- Pembinaan Teknis SMK Kehutanan,
- Pengembangan SMK Kehutanan
- Evaluasi Program Pendidikan dan Satuan Kerja BP2SDM KLHK

Anggaran untuk membiayai kegiatan ini adalah sebesar Rp2.774.500.000,- Menindaklanjuti Surat Kepala BP2SDM nomor S.18/P2SDM/SET/PK/KEU.O/12/2021 Pusat Diklat SDM LHK diharuskan melakukan Penandaan anggaran untuk Pencadangan anggaran (Automatic Adjustment) yang sebagian diambil dari Kegiatan Pembinaan Teknis SMK Kehutanan. Anggaran akhir menjadi Rp1.490.475.000,-.

4. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara *blended learning* serta diadakan di Pusat Diklat SDM LHK dan di 7 Balai Diklat Kehutanan. Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh 973 Orang peserta dengan biaya sebesar Rp4.486.495.000,-.

IV. Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM

Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM mempunyai 4 (empat) Klasifikasi rincian output yang dilaksanakan, yaitu:

1. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (CAG), dengan Rincian Output (RO) adalah Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat sebanyak 7 Unit (68 Poin). Penilaian terhadap indeks efektivitas pengelolaan kawasan hutan dilakukan untuk melihat sejauh mana pengelolaan terhadap kawasan hutan telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Nilai indeks efektivitas pengelolaan hutan berasal dari penambahan nilai beberapa komponen Kawasan hutan yang terbagi berdasarkan fungsi yaitu Hutan Konservasi, Hutan Lindung, Hutan Produksi, dan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Balai Diklat SDM LHK mempunyai KHDTK Sebagai sarana pembelajaran kediklatan harus bisa menjadi model dalam pengelolaan KHDTK dari pengelolaan kawasan, pemberdayaan masyarakat sekitar hutan, dan juga sarana prasarana penunjang pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan penilaian pengelolaan KHDTK di 7 (tujuh) Unit KHDTK Pada Tahun 2022 dengan target nilai sebesar 68 Poin. Untuk mencapai indikator kinerja kegiatan di atas ditetapkan kebijakan meningkatkan pembinaan pengelolaan kawasan hutan diklat sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Anggaran untuk membiayai kegiatan ini adalah Rp 100.000.000,-.
2. Pelatihan Bidang SDM LHK (DCE), dengan Rincian Output (RO) adalah Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan, Adapun Komponen Kegiatannya adalah Pendukung Kediklatan dengan rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:
 - Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar
Untuk menghasilkan pelatihan yang berkualitas harus ditunjang dengan kurikulum dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Dimana Pelatihan yang diselenggarakan haruslah mengikuti kebutuhan kompetensi yang terus berkembang untuk itu kurikulum yang sudah ada harus terus dikembangkan dan juga untuk pelatihan baru terlebih dahulu harus tersedia kurikulumnya. Untuk kegiatan ini anggaran yang disediakan adalah sebesar Rp17.600.000,-.
 - Akreditasi Kelembagaan Diklat Eksternal dan Internal
Dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan diperlukan kegiatan akreditasi kelembagaan diklat eksternal dan internal. Akreditasi lembaga diklat bertujuan untuk memberikan penjaminan kualitas penyelenggaraan diklat yang dilakukan melalui serangkaian penilaian terhadap unsur lembaga diklat. Lembaga diklat internal adalah seluruh BDLHK sedangkan lembaga diklat Eksternal adalah Pusat Diklat SDM Perhutani. Target minimal per tahun adalah melaksanakan akreditasi sebanyak 1 (satu) lembaga diklat tergantung

dari ketersediaan anggaran. Anggaran untuk membiayai kegiatan ini dalam pagu tahun 2022 adalah sebesar Rp55.002.000,-.

- Buku Terbitan/Majalah/Leaflet

Dalam rangka publikasi dan informasi program dan hasil diklat serta sebagai salah satu upaya pengembangan profesi widyaiswara, maka diterbitkan majalah kediklatan dan penerbitan leaflet, majalah dan buku. Majalah dan buku diklat ini didistribusikan kepada pihak-pihak terkait (pengguna diklat), sehingga semua pihak terkait akan memperoleh informasi kediklatan. Anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini dalam pagu adalah sebesar Rp26.950.000,-.

- Koordinasi/Konsultasi/Kediklatan

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sering mengadakan kerjasama dengan pihak lain ataupun mengadakan kegiatan konsultasi terkait dengan tupoksi, untuk itu diperlukan anggaran kegiatan untuk koordinasi/konsultasi besar anggaran yang diperlukan Rp61.073.000,-.

- Peraturan Kepala Badan LPK Amdal

Pusat Diklat bertanggung jawab dalam menyusun draft Peraturan Kepala Badan LPK Amdal yang nantinya akan disahkan oleh KaBadan P2SDM. Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari LAN. Anggaran yang diperlukan sebesar Rp8.765.000,-.

3. Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (PHB), Salah satu Program yang terdapat di Pusat Diklat adalah Program Hutan Berkelanjutan dimana merupakan Hibah Luar Negeri (HLN) Program *Forest Investment Promoting Sustainable Community Based Natural Resource Management and Institutional Development Project* (FIP-II) (300 Orang). Program tersebut dilakukan atas kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia. Tujuan pengembangan program tersebut adalah untuk memperkuat kapasitas institusi dan kapasitas lokal dalam rangka mendukung desentralisasi pengelolaan hutan serta menciptakan peningkatan penghasilan berbasis kehutanan bagi masyarakat lokal di lokasi program. Lokasi program difokuskan pada Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), baik KPH Produksi (KPHP) maupun KPH Lindung (KPHL) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Proyek terdiri dari empat komponen utama, yaitu: Komponen 1) Penguatan Peraturan, Kebijakan serta Administrasi Kelembagaan dan Kapasitas Teknis pada Tingkat Nasional dan Sub-Nasional dalam Desentralisasi Pengelolaan Hutan; Komponen 2) Pembangunan *Platform* Pengetahuan; Komponen 3) Peningkatan Praktik Pengelolaan Hutan pada 10 KPH; dan Komponen 4) Manajemen Proyek, Monitoring dan Pelaporan, dan Koordinasi Program. Lokasi program difokuskan pada KPH yang tersebar di 8 (delapan) provinsi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Adapun KPH yang dijadikan sebagai lokus proyek ini meliputi 10 KPH yaitu: KPH Panyabungan (Sumatera Utara), Tasik Besar Serkap (Riau), Limau (Jambi), Lakitan (Sumatera Selatan), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Kendilo

(Kalimantan Timur), Dolago Tanggunung (Sulawesi Tengah), Dampelas Tinombo (Sulawesi Tengah), Rinjani Barat (Nusa Tenggara Barat), dan Batulante (Nusa Tenggara Barat).

Proyek ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KPH tersebut sehingga pengelolaan hutan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pada tahun 2022 pagu awal HLN adalah : Rp 589.150.000,-. Dan, pada tanggal 31 Maret 2022 melalui *No Objection Letter* (NOL) dari Bank Dunia, Pusat Diklat SDM LHK mendapatkan Top Up Hibah Luar Negeri sebesar Rp.1.514.386.175,-, sehingga total pagu HLN menjadi Rp2.103.536.000,-, Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- Pembuatan Modul elektronik,
 - Pelatihan Manajemen KPH,
 - FIP-II *Exit Strategy Formulation*,
 - Pelatihan Entrepreneurship,
 - Pelatihan Interpretasi Wisata Alam,
 - Pelatihan Penyuluh Kehutanan,
 - Pelatihan Ganis PHL (*Blended Learning*),
 - Penguatan LMS,
 - Pelatihan Penyusunan Instrumen (Analisa Kasus, Intray, Presentasi)
 - Penyusunan Instrumen Assesment (Analisa Kasus, Intray, Presentasi dan LGD),
 - Pembahasan Hasil Penyusunan Instrumen (Analisa Kasus, Intray, Presentasi dan LGD),
 - *Post Training Evaluation*/EPD
4. Layanan Dukungan manajemen Internal (EBA), dengan Rincian Output (RO) adalah Layanan Umum. Layanan umum adalah kegiatan yang Keluaran (Output) ini dapat dimiliki oleh unit eselon II atau di bawahnya yang melaksanakan fungsi kesekretariatan atau sejenisnya, untuk Rincian output ini terdiri dari beberapa komponen kegiatan, yang menjadi tanggung jawab kelompok ini adalah sebagai berikut ini:
- **Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Diklat**
Kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan diklat dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi permasalahan dalam penyelenggaraan diklat dan merumuskan penyelesaiannya sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan kualitas pelaksanaan diklat ke depan. Kegiatan ini terdiri dari : Penyusunan laporan bulanan, triwulan, semester, tahunan, LKj, dan penyusunan statistik diklat. Anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu tahun 2022 adalah sebesar Rp107.060.000,-.
 - **Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**
Penyelenggaraan SPIP dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui penyelenggaraan kegiatan yang efektif, ekonomis, dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, keamanan pengelolaan aset BMN, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Anggaran untuk

melaksanakan kegiatan ini dalam pagu tahun 2022 adalah sebesar Rp2.005.000,-.

▪ **Pengelolaan Informasi Kediklatan**

Dalam era informasi dan komunikasi yang semakin canggih, maka diklat LHK telah mengembangkan suatu teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka memperluas publikasi kediklatan serta akselerasi komunikasi kediklatan di seluruh unit kerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK melalui website <https://pusdiklat.bp2sdm.menlhk.go.id/> untuk operasional pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kediklatan/website dialokasikan anggaran dalam pagu sebesar Rp24.500.000,-.

C. Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022

Perjanjian kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi/lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Penetapan Kinerja, istilah penetapan kinerja telah diubah menjadi perjanjian kinerja.

Tujuan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai (SKP).

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya DIPA 029 Pusat Diklat SDM LHK TA. 2022 dengan Nomor: SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 30 November 2022 telah dilaksanakan Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK TA. 2022 antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Desember 2021 kemudian terdapat Revisi Perjanjian Kinerja antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Desember Tahun 2022, sebagaimana Lampiran 2.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memenuhi operasionalisasi kebijakan tersebut di atas, maka kebijakan pendidikan dan pelatihan (diklat) SDM lingkungan hidup dan kehutanan diarahkan pada upaya peningkatan profesionalisme pelaksanaan tugas aparatur dan pihak-pihak lain (*stakeholder*) yang terkait dengan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Peningkatan profesionalisme aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan dilaksanakan melalui proses diklat lingkungan hidup dan kehutanan untuk dapat memenuhi kebutuhan aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan yang memiliki kemampuan teknis, kepemimpinan, komitmen dan moralitas yang tinggi serta meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kerjasama di dalam melaksanakan pekerjaan atau penyelenggaraan yang terkait dengan kegiatan-kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, disamping guna mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

DIPA Pusat Diklat SDM LHK pada tahun 2022 adalah sebesar Rp28.796.741.000,-. Jumlah tersebut mengalami beberapa perubahan karena adanya beberapa kebijakan. Pertama, terdapat kebijakan *Self Blocking* yang mana semua program dan kegiatan kecuali program Dukungan Manajemen yang berisi Layanan Dukungan Manajemen Internal dan Layanan Sarana dan Prasarana Internal. Hal ini dilakukan karena adanya perubahan nomenklatur dan belum adanya kesesuaian dengan aplikasi krisna. Selanjutnya, Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan Surat Kepala BP2SDM nomor S.18/P2SDM-SET/PK/KEU.0/12/2021 Pusat Diklat SDM LHK diharuskan melakukan Penandaan anggaran untuk Pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*). Jumlah pencadangan anggaran Pusat Diklat SDM LHK adalah Rp2.234.025.000,- anggaran tersebut diambil dari Belanja Pegawai Tunjangan kinerja gaji ke-13 dan ke-14 Rp950.000.000,- dan Belanja barang Kegiatan Pembinaan Teknis SMK Kehutanan Rp1.284.025.000,-. DIPA Pusat Diklat SDM LHK mengalami Perubahan pagu dengan adanya Top Up HLN Program FIP-II melalui *No Objection Letter* (NOL) dari Bank Dunia tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp1.514.386.175,-.

Pusat Diklat SDM LHK mendapatkan Penambahan Pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) Tahap 2 sebesar Rp500.000.000,- berdasarkan Surat Kepala BP2SDM nomor S.34/P2SDM-SET/PK/KEU.0/5/2022. Anggaran tersebut merupakan Rupiah Murni (RM) bersumber dari belanja non operasional dan belanja modal. Berikut Rincian Kegiatan Pusat diklat yang dilakukan Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) sebagaimana terdapat dalam tabel 6.

Tabel 6. Rincian Penandaan Pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*)

Kode	Nama Kegiatan	Jumlah (Rp)	Keterangan
5439.EBA.994.001	Belanja Pegawai Tunjangan kinerja gaji ke-13 dan ke-14	950.000.000	Tahap I
6746.SAE.001.053	Kegiatan Pembinaan Teknis SMK Kehutanan	1.284.025.000	Tahap I
6745.DCE.001.051	Diklat Teknis dan Fungsional	99.840.000	Tahap 2
6745.DCE.001.055	Pendukung Kediklatan	78.964.000	Tahap 2
6745.EBC.001.053	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan	16.300.000	Tahap 2
5439.EBA.962.052	Layanan Dukungan Manajemen Satker	304.816.000	Tahap 2
5439.EBB.951.051	Pengadaan Sarana Fasilitas Perkantoran	80.000	Tahap 2
Jumlah		2.734.025.000	

Kemudian, DIPA Pusat Diklat SDM LHK mengalami perubahan dengan adanya perpindahan dari belanja pegawai operasional ke belanja barang operasional sebesar Rp1.050.000.000,- serta adanya penambahan dari berbagai satuan kerja lingkup Badan P2SDM. Penambahan tersebut untuk menyelenggarakan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Tahun Pengadaan 2021. Tambahan anggaran sebesar Rp4.380.330.000,-.

DIPA Pusat Diklat SDM LHK mengalami realokasi dengan adanya perpindahan Belanja Pegawai Operasional dari Blokir *Automatic Adjustments* (AA). Selanjutnya, DIPA Pusat Diklat SDM LHK mengalami perubahan dengan adanya pergeseran dari Belanja Pegawai Operasional ke Belanja Barang Operasional sebesar Rp125.000.000,-. Pergeseran tersebut dialokasikan untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, serta Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Jaringan.

Terakhir, melalui surat Kepala Badan P2SDM Nomor S.1017/P2SDM/SET.II/PEHKT/REN.0/11/2022, tentang Realokasi Anggaran Blokir *Automatic Adjustments* (AA), pagu Pusat Diklat mengalami pergeseran dengan mekanisme pergeseran anggaran dari BA 029 (Bagian Anggaran Kementerian LHK) ke BA BUN (Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara) sebesar Rp1.784.025.000,- sehingga pagu satker Pusat Diklat SDM LHK menjadi sebesar Rp28.796.741.000,-. Dengan adanya penambahan pagu anggaran tersebut maka disusunlah kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022.

Kronologis revisi anggaran DIPA APBN Pusat Diklat SDM LHK Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 serta Revisi Rencana

anggaran berdasarkan sumber dana dan Revisi anggaran berdasarkan kegiatan sebagaimana Tabel 10 dibawah ini.

Tabel 7. Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2022. Satker Pusat Diklat SDM LHK (400210)

No.	URAIAN	PAGU	NOMOR PENGESAHAN
1	DIPA APBN	25,736,050,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 17 November 2021
2	REVISI-1 (DJA)	25,736,050,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 15 Desember 2021
3	REVISI-2 (DJA)	25,736,050,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 26 Januari 2022
4	REVISI-3 (Kanwil DJPb)	25,736,050,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 06 April 2022
5	REVISI-4 (DJA)	27,250,436,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 24 Mei 2022
6	REVISI-5 (DJA)	27,250,436,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 03 Juni 2022
7	REVISI-6 (Kanwil DJPb)	27,250,436,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 04 Juli 2022
8	REVISI-7 (DJA)	31,630,766,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 01 September 2022
9	REVISI-8 (Kanwil DJPb)	31,630,766,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 05 Oktober 2022
10	REVISI-9 (DJA)	30,580,766,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 11 Oktober 2022
11	REVISI-10 (Kanwil DJPb)	30,580,766,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 16 November 2022
12	REVISI-11 (DJA)	28,796,741,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 30 November 2022

Tabel 8. Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Pusat Diklat SDM LHK TA. 2022

(x1000)

No.	Tanggal Pengesahan	Pagu Semula (Rp)				Pagu Menjadi (Rp)			
		RM	PNP	HLN	JUMLAH	RM	PNP	HLN	JUMLAH
1	APBN SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 17 November 2021	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050
2	REV-1 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 15 Desember 2021	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050
3	REV-2 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 26 Januari 2022	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050
4	REV-3 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 06 April 2022	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050
5	REV-4 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 24 Mei 2022	23.456.900	1.690.000	589.150	25.736.050	23.456.900	1.690.000	2.103.536	27.250.436
6	REV-5 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 03 Juni 2022	23.456.900	1.690.000	2.103.536	27.250.436	23.456.900	1.690.000	2.103.536	27.250.436
7	REV-6 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 04 Juli 2022	23.456.900	1.690.000	2.103.536	27.250.436	23.456.900	1.690.000	2.103.536	27.250.436

No.	Tanggal Pengesahan	Pagu Semula (Rp)				Pagu Menjadi (Rp)			
		RM	PNP	HLN	JUMLAH	RM	PNP	HLN	JUMLAH
8	REV-7 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 01 September 2022	23.456.900	1.690.000	2.103.536	27.250.436	27.837.230	1.690.000	2.103.536	31.630.766
9	REV-8 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 05 Oktober 2022	27.837.230	1.690.000	2.103.536	31.630.766	27.837.230	1.690.000	2.103.536	31.630.766
10	REV-9 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 11 Oktober 2022	27.837.230	1.690.000	2.103.536	31.630.766	26.787.230	1.690.000	2.103.536	30.580.766
11	REV-10 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 16 November 2022	26.787.230	1.690.000	2.103.536	30.580.766	26.787.230	1.690.000	2.103.536	30.580.766
12	REV-11 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 30 November 2022	26.787.230	1.690.000	2.103.536	30.580.766	25.003.205	1.690.000	2.103.536	28.796.741
13	REV-12 SP DIPA - 029.08.1.400210/2022 tanggal 13 Januari 2023	25.003.205	1.690.000	2.103.536	28.796.741	25.003.205	1.690.000	2.103.536	28.796.741

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

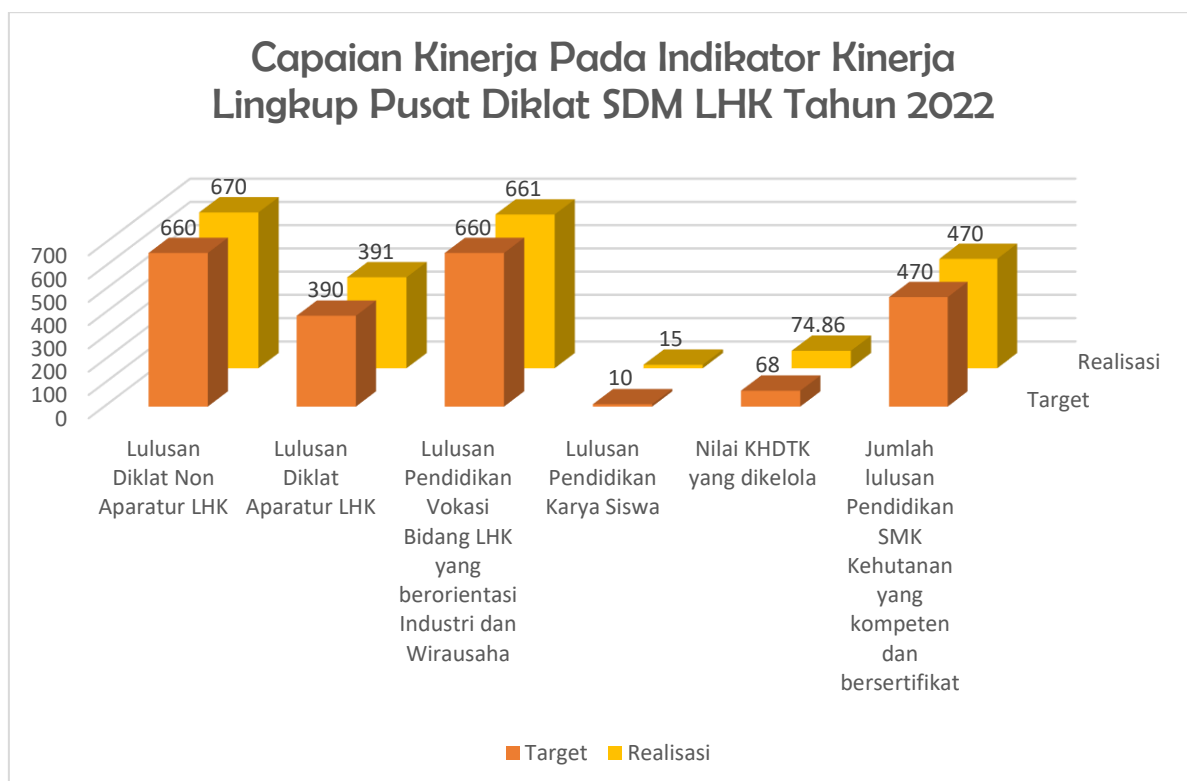
Kegiatan Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2022 pada Pusat Diklat SDM LHK dilakukan untuk seluruh hasil kegiatan pada penetapan kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 dan tertuang dalam dokumen RKA-KL Satuan Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 mencakup output kegiatan. Pada Tahun 2022, Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- 1) Meningkatnya kapasitas SDM LHK;
- 2) Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan;
- 3) Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat.

Kegiatan tersebut dicapai melalui 6 (enam) Indikator kinerja, yaitu:

- a. Lulusan Diklat Non Aparatur LHK;
- b. Lulusan Diklat Aparatur LHK;
- c. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha;
- d. Lulusan
- e. Nilai KHDTK yang dikelola
- f. Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat

Evaluasi dan analisis capaian kinerja pada indikator kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK) dijelaskan pada Lampiran 3.



Gambar 1. Grafik Capaian Kinerja Pada Indikator Kinerja Lingkup Pusat Diklat SDM LHK

Evaluasi dan Analisis atas Capaian Indikator Kinerja Pusat Diklat SDM LHK dijelaskan sebagai berikut:

1. Lulusan SDM Aparatur LHK

Sumber Daya Manusia yang kompeten sangat diperlukan, yaitu SDM yang memiliki kompetensi tertentu yang meliputi aspek pengetahuan (*knowledge, science*), keterampilan (*skill, technology*), dan sikap perilaku (*attitude*) yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. Tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK adalah melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK. Berikut ini lulusan SDM Aparatur LHK yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK), terdiri dari :

- 1) Pelatihan Administrasi;
- 2) Pelatihan Fungsional; dan
- 3) Pelatihan Teknis.

Maksud dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan Renja tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Revisi). Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Realisasi per Jenis Pelatihan di Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022

No.	Jenis Pelatihan	Target (orang)	Realisasi (orang)	% Persentase
1	Pelatihan Administrasi	128	128	100
2	Pelatihan Fungsional	110	110	100
3	Pelatihan Teknis	150	153	102
Jumlah		390	391	100,26

Realisasi penyelenggaraan pelatihan SDM Aparatur LHK di Pusat Diklat SDM LHK dan Balai Diklat LHK pada tahun 2022 sebanyak 391 orang dari target 390 orang dengan persentase 100,26%, dengan rincian pelatihan sebagai berikut :

- 1) Terselenggaranya Pelatihan Administrasi pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 128 orang peserta dari target 128 orang dengan persentase 100%. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya aparatur lingkungan hidup dan kehutanan, yang mampu melaksanakan tugas merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pelatihan di bidang administrasi. Rincian penyelenggaraan diklat administrasi sebagaimana Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Target dan Realisasi Pelatihan Administrasi Lingkup Pusdiklat SDM LHK

No.	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan (Hari)	Jumlah				Keterangan
			Rencana	Realisasi			
				Lk	Pr	Jml	
1	Pelatihan <i>Mentoring</i>	2	29	12	17	29	Klasikal
2	Pelatihan <i>Coaching</i>	3	29	12	17	29	Klasikal
3	ToT Substansi Pelatihan Ganis PH Pengujian Kayu Lapis	4	40	19	21	40	<i>E-learning</i>
4.	Pelatihan Pengelolaan Analisis Data dan Pelaporan	6	30	18	12	30	<i>Blended Learning</i> (BDLHK Bogor)

- 2) Terselenggaranya Pelatihan Fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 110 orang dari target 100 orang dengan persentase 100%, Pelatihan fungsional bertujuan untuk memenuhi kompetensi yang sesuai dengan jenjang jabatan fungsional. Rincian penyelenggaraan Pelatihan fungsional sebagaimana tercantum dalam Tabel 9.

Tabel 11. Target dan Realisasi Pelatihan Fungsional lingkup Pusdiklat SDM LHK

No.	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan (Hari)	Jumlah				Keterangan
			Rencana	Realisasi			
				Lk	Pr	Jml	
1	Pelatihan Pembentukan Pengawasan Lingkungan Hidup (PPLH)	15	40	11	29	40	<i>Blended Learning</i>
2	Pelatihan Pembentukan Penyuluh Kehutanan Kategori Keahlian	21	40	19	21	40	<i>Blended Learning</i>
3	Pelatihan Pembentukan Pengendali Ekosistem Hutan (PEH) Tingkat Ahli	12	30	16	14	30	<i>Blended Learning</i> (BDLHK Makassar)

- 3) Terselenggaranya Pelatihan Teknis bagi SDM Aparatur pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 153 orang dari target 150 orang dengan persentase 102%. Terdapat 3 peserta tambahan dari Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Ditjen

PSKL) yang membutuhkan pelatihan teknis tersebut dalam pelaksanaan tugasnya di lapangan. Rincian penyelenggaraan Pelatihan fungsional sebagaimana tercantum dalam Tabel 10.

Tabel 12. Target dan Realisasi Pelatihan Teknis lingkup Pusklat SDM LHK

No.	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan (Hari)	Jumlah				Keterangan
			Rencana	Realisasi			
				Lk	Pr	Jml	
1	Pelatihan Resolusi Konflik SDA	5	30	23	7	30	Full e-learning (BDLHK Kadipaten)
2	Pelatihan Aplikasi GNSS Bagi Survey dan Pemetaan Hutan	6	30	22	8	30	Full e-learning (BDLHK Pematang siantar)
3	Pelatihan Resolusi Konflik SDA	4	30	30	-	30	Blended Learning (BDLHK Pekanbaru)
4	Pelatihan Resolusi Konflik SDA	4	30	20	10	30	Full e-learning (BDLHK Samarinda)
5	Pelatihan Penggunaan Drone untuk Bidang LHK	5	30	26	7	33	Blended Learning (BDLHK Kupang)



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Ganis PH Pemandu Wisata Alam
(Sumber : Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)

2. Lulusan SDM Non Aparatur LHK

Selain menyelenggarakan pelatihan bagi SDM Aparatur LHK, Pusat Diklat SDM LHK juga menyelenggarakan pelatihan bagi SDM Non Aparatur LHK. Jenis pelatihan yang dilaksanakan adalah pelatihan teknis yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja agar lulusan pelatihan mendapat keahlian yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari – hari. Berikut ini rincian penyelenggaraan Pelatihan SDM Non Aparatur LHK pada tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Tabel 11.

Tabel 13. Pelatihan SDM Non Aparatur LHK Lingkup Pusat Diklat SDM LHK

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Target (orang)	Realisasi (orang)	% Persentase
1	Pusat Diklat SDM LHK	Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Untuk Budidaya Maggot <i>Black Soldier Fly (BSF)</i>	30	40	100
2	BDLHK Bogor	Pelatihan Teknik Agroforestri	30	30	100
3		Pelatihan Pemasaran Produk Multiusaha Kehutanan	30	30	100
4		Pelatihan Pemetaan Partisipatif Sumberdaya Wilayah	30	30	100
5		Pelatihan Pemandu Wisata Alam	30	30	100
6	BDLHK Kadipaten	Pelatihan KTH Responsif Gender	30	30	100
7		Pelatihan Teknik Budidaya Lebah Madu	30	30	100
8	BDLHK Pematang Siantar	Pelatihan Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA	30	29	96,67
9		Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (<i>Trigona spp</i>)	30	30	100
10		Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	30	31	103,33
11	BDLHK Pekanbaru	Pelatihan Interpreter Wisata Alam	30	30	100
12		Pelatihan Teknik Pengolahan Nira Aren	30	30	100
13		Pelatihan Budidaya Lebah Trigona	30	30	100
14	BDLHK Samarinda	Pelatihan Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	30	30	100

15		Pelatihan Peningkatan Kapasitas KTH dan KPS dalam Pengelolaan Usaha	30	30	100
16	BDLHK Makassar	Pelatihan Pengambilan Uji Air	30	30	100
17		Pelatihan Pembinaan KTH Responsif Gender	30	30	100
18		Pelatihan Dasar – Dasar Amdal	30	30	100
19		Pelatihan Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi MPA	30	30	100
20	BDLHK Kupang	Pelatihan Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi	30	30	100
21		Pelatihan Teknik Pemanfaatan dan Pengolahan Madu	30	30	100
22		Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Untuk Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF)	30	30	100
Jumlah			660	670	101,52

Realisasi penyelenggaraan pelatihan SDM Non Aparatur di Pusat Diklat SDM LHK dan Balai Diklat LHK pada tahun 2022 sebanyak 670 orang dari target 660 orang dengan persentase 101,52%. Adanya penambahan jumlah peserta pada Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Untuk Budidaya Maggot *Black Soldier Fly* (BSF) yang ditargetkan sebanyak 30 orang menjadi 40 orang yang berasal dari masyarakat anggota dari Bank Sampah. Penambahan tersebut berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 (PSLB3).

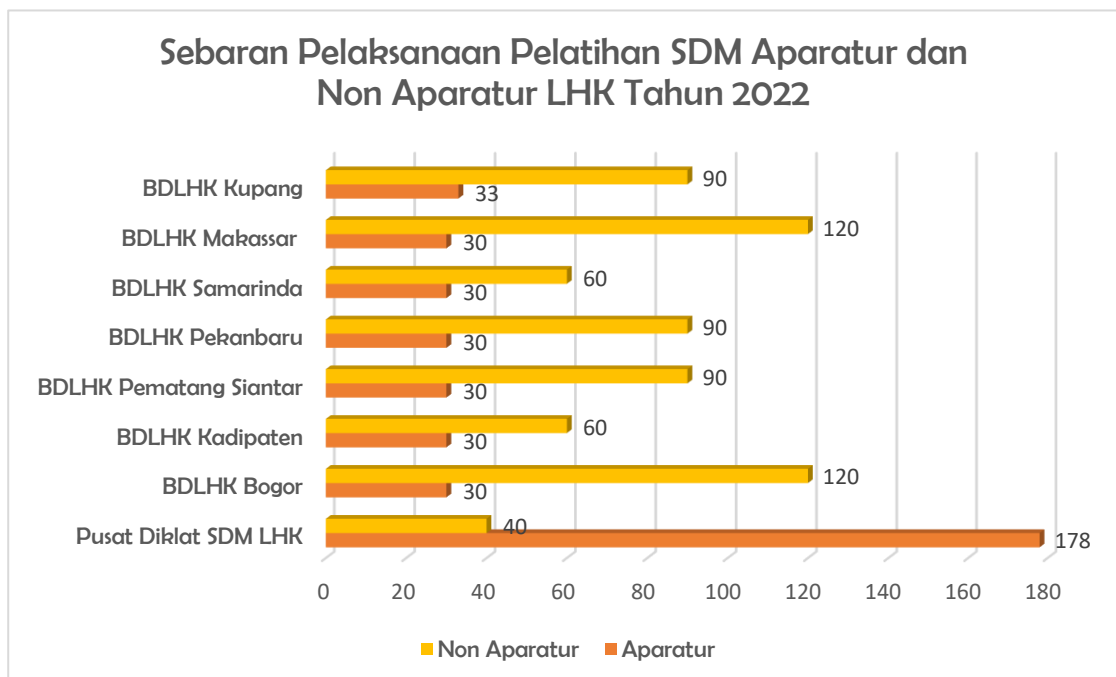
Pada pelatihan Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA yang dilaksanakan di BDLHK Pematang Siantar secara *full e-learning* melalui *Learning Management System* (LMS) KLHK tidak sesuai dengan target lulusan peserta sebanyak 30 orang karena hanya meluluskan 29 orang peserta. 1 orang peserta dinyatakan tidak lulus karena belum memenuhi persyaratan minimal kehadiran pada saat pelatihan tersebut.

Selanjutnya dalam pelatihan SIG Berbasis Ponsel yang dilaksanakan di BDLHK Pematang Siantar, lulusan peserta pelatihan tersebut telah melebihi target yang seharusnya 30 orang menjadi 31 orang. Hal tersebut dikarenakan pelatihan SIG Berbasis Ponsel merupakan salah satu pelatihan yang menarik, aplikatif dan banyak diminati oleh calon peserta pelatihan SDM Non Aparatur sehingga terdapat tambahan 1 orang peserta Pendamping Perhutanan Sosial yang berasal dari UPT KPH Wilayah XV Kabanjahe, Sumatera Utara.



Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Ganis PH Pengujian Kayu Bulat (PKB)
(Sumber : BDLHK Pematang Siantar, 2022)

Sebaran jumlah peserta pelaksanaan pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK untuk Pusdiklat SDM LHK dan Balai Diklat LHK tahun 2022 yaitu :



Gambar 5. Grafik Sebaran Pelaksanaan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK Tahun 2022

Melihat sebaran pelaksanaan pelatihan SDM aparatur dan Non Aparatur lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 lebih merata dibandingkan tahun 2021. Selain karena jumlah pelatihan non aparatur lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, juga realisasi lulusan telah sesuai dengan target dan bahkan melebihi

target yang ditetapkan. Hal ini karena jenis pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 terutama pelatihan teknis merupakan pelatihan yang banyak diminati dan dibutuhkan oleh calon peserta pelatihan. Pelatihan – pelatihan tersebut tersebar merata sesuai wilayah layanan Pusat Diklat SDM LHK maupun BDLHK – BDLHK pelaksana pelatihan.

Meningkatnya kemampuan SDM aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan pelatihan administrasi, pelatihan teknis dan pelatihan fungsional merupakan implementasi upaya peningkatan jumlah dan mutu penyelenggaraan diklat lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur dan non aparatur guna mendukung pembangunan nasional tahun 2020-2024.

3. Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha

Dalam rangka mendukung salah satu program kegiatan Badan P2SDM pada tahun 2022 yang merupakan arahan dari Menteri LHK yaitu program pendidikan dan pelatihan vokasi dengan sasaran meningkatnya produktivitas dan daya saing SDM LHK. Pelatihan vokasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu beradaptasi dan berdaya saing dalam dunia kerja khususnya dunia usaha dan dunia industri, indikator kinerja kegiatan adalah jumlah lulusan pelatihan. Rincian penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Tabel 14 dibawah ini :

Tabel 14. Penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha

No.	Penyelenggara	Nama Pelatihan	Target (orang)	Realisasi (orang)	% Persentase
1	Pusat Diklat SDM LHK	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	30	21	70
2	BDLHK Bogor	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	30	30	100
3		Pelatihan Pemandu Wisata Alam	30	30	100
4		Pelatihan Pengamanan Hutan Berbasis Masyarakat (<i>Community Patrol</i>)	30	30	100
5	BDLHK Kadipaten	Pelatihan Pemandu Wisata Alam	30	30	100
6		Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	30	40	133,33

7		Pelatihan Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Serai Wangi	30	30	100
8	BDLHK Pematang Siantar	Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Untuk Budidaya Maggot BSF	30	30	100
9		Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi	30	30	100
10		Pelatihan Pemandu Wisata	30	30	100
11	BDLHK Pekanbaru	Pelatihan Teknik Pengolahan Nira Aren	30	30	100
12		Pelatihan Budidaya Lebah Trigona	30	30	100
13		Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi	30	30	100
14	BDLHK Samarinda	Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi	30	30	100
15		Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona Spp)	30	30	100
16		Pelatihan Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Serai Wangi	30	30	100
17	BDLHK Makassar	Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi	30	30	100
18		Pelatihan Aplikasi GNSS Untuk Survey dan Pemetaan	30	30	100
19		Pelatihan Budidaya Lebah Madu	30	30	100

		Kelulut (Trigona Spp)			
20	BDLHK Kupang	Pelatihan Interpreter Wisata Alam	30	30	100
21		Pelatihan Pengolahan Produk Tanaman di Bawah Tegakan (Jahe, Kunyit, dan Secang)	30	30	100
22		Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran HHBK Jambu Mete	30	30	100
Jumlah			660	661	100,15

Keberhasilan tercapainya jumlah kapasitas SDM aparatur LHK baik untuk Aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya didukung oleh :

- Metode pembelajaran pada pelatihan – pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 tidak hanya mengoptimalkan *e-learning* dengan LMS tetapi telah menggunakan *blended learning* (pelatihan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yaitu pelatihan secara jarak jauh (*e-learning*) yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka), dan tatap muka di lokasi peserta (klasikal *on site*) sehingga peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan yang direncanakan;
- Penyediaan kebutuhan sumber daya manusia baik widyaiswara, pengelola dan penyelenggara pelatihan terutama ketersediaan admin, sub admin dan panitia pelaksana pelatihan yang sudah hampir merata dan kompeten di Pusat Diklat SDM LHK dan BDLHK - BDLHK;
- Anggaran yang memadai serta adanya kerja sama dengan Eselon I lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, Swasta dan LSM, bentuk kerjasama tersebut adalah sebagai pelaksana diklat maupun penjamin mutu pelatihan, dengan anggaran dari pihak luar atau melalui *cost sharing*.

Seluruh kegiatan penyelenggaraan pelatihan telah tercapai sesuai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Pada pasca pandemi covid-19 saat ini, metode pembelajaran dalam pelatihan telah mulai beragam (*full e-learning*, *blended learning* dan klasikal) namun mengguna tetap menyesuaikan dengan kebijakan yang diatur pemerintah.

Upaya tindak lanjut dengan meningkatkan dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan dan pengaturan anggaran penyelenggaraan pelatihan yang

akan datang, peningkatan kapasitas SDM baik widyaiswara, pengelola dan penyelenggara pelatihan melalui pengembangan kompetensi (pelatihan, ToT, Bimtek, Workshop dsb) dan *upgrading* sarana prasarana pelatihan yang lebih memadai. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan terdapat saran dan masukan untuk perbaikan fasilitas asrama karena tidak banyak digunakan selama masa pandemi covid-19, yang dilaksanakan secara klasikal (tatap muka) baik di Pusat Diklat SDM LHK maupun BDLHK – BDLHK.

Selain itu tetap meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Eselon I lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, Swasta, LSM, dan lembaga lainnya untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya.

Efektifitas capaian kinerja kegiatan pelatihan SDM aparatur LHK pada tahun 2022 sebesar 95,114% dengan efisiensi capaian kinerja yaitu 0,951. Rasio yang dihasilkan ≤ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori kurang efisien. Hal ini perlu adanya percepatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang yang dirumuskan dalam Renja/RKT, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun periode Renstra.

Efektifitas capaian kinerja kegiatan SDM non aparatur LHK pada tahun 2022 sebesar 101,52%. dengan efisiensi capaian kinerja yaitu 1,015. Rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien.

Efektifitas capaian kinerja kegiatan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha pada tahun 2022 sebesar 100,15%. dengan efisiensi capaian kinerja yaitu 1,001. Rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien.

Output indikator kinerja kegiatan untuk pelatihan SDM aparatur LHK adalah 391 orang dari target 390 orang peserta pelatihan. Kemudian output indikator kinerja kegiatan pelatihan SDM non aparatur adalah 670 orang dari target 660 orang peserta pelatihan.

Terakhir, output indikator kinerja kegiatan pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha adalah 661 orang dari target 660 orang peserta pelatihan administrasi, fungsional dan teknis yang diselenggarakan oleh Pusat Diklat SDM LHK dan BDLHK – BDLHK. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan – kegiatan tersebut yaitu meningkatnya kapasitas SDM yang kompeten untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

4. Lulusan Pendidikan Karya Siswa S2/S3

Pendidikan lanjutan bagi S2 dan S3 merupakan kebijakan dari Kementerian LHK untuk meningkatkan profesionalisme bagi aparatur SDM KLHK. Maksud dilaksanakannya kegiatan pendidikan S2 dan S3 untuk menghasilkan aparatur yang memiliki kapasitas peningkatan kompetensi dalam mengemban tugasnya di KLHK.

Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai implementasi dalam meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan. Untuk mencapai hal di atas ditetapkan kebijakan meningkatkan pengelolaan pendidikan program pasca sarjana bagi aparatur Lingkungan Hidup dan kehutanan di perguruan tinggi. Kegiatan dimaksud dilaksanakan melalui Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Pasca Sarjana.

Pendidikan Pasca Sarjana S-2 dan S-3 bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dibiayai dari anggaran Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluruhnya untuk pendidikan di dalam negeri dengan target lulusan pada Tahun 2022 sebanyak 10 orang.

Adapun rincian kegiatan yang direncanakan berdasarkan anggaran tahun 2022 meliputi:

a) Pendidikan Magister (S-2)

Pendidikan Pasca Sarjana S-2 bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2022 ini, tidak terdapat karya siswa baru mengingat keterbatasan anggaran. Hanya melaksanakan kegiatan bagi karya siswa tahun kedua sebanyak 9 orang. Berdasarkan hal tersebut, target lulusan Pendidikan program S-2 tahun 2022 adalah sebanyak 9 orang. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan & kemampuan pegawai Kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-2. Keluarannya adalah Pegawai Kementerian LHK yang lulus pendidikan program S-2.

b) Pendidikan Doktor (S-3)

Karya Siswa bagi program Pendidikan Doktor S-3 dalam negeri bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai lingkup Kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan S-3. Berdasarkan Rencana Kerja Revisi Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 tidak terdapat karya siswa baru mengingat keterbatasan anggaran. Pembiayaan tahun 2022 yang dialokasikan menggunakan anggaran Pusat Diklat SDM LHK adalah untuk karya siswa tahun ke dua sampe tahun ke empat sebanyak 10 orang. Adapun target lulusan tahun 2022 sebanyak 1 orang untuk Pendidikan Doktor (S-3).

Menurut data yang diperoleh dari Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, lulusan

pendidikan karyasiswa S2 dan S3 tahun 2022 yaitu sebanyak 21 orang dari target 10 orang. Dari 21 orang lulusan tersebut, 15 orang merupakan lulusan pendidikan karyasiswa S2 dalam negeri dengan pagu anggaran Pusat Diklat SDM LHK. Banyaknya lulusan Pendidikan karya siswa S2 yang berhasil lulus tahun ini karena selain 9 orang yang telah lulus tepat waktu sesuai target yang ditetapkan namun terdapat lulusan yang telah memperpanjang masa studinya telah lulus pada tahun 2022. Sedangkan untuk 6 orang merupakan lulusan pendidikan karyasiswa S3 dengan pembiayaan yang berasal dari Biaya Mandiri, Pusbindiklatren-Bappenas, LPDP Kementerian Keuangan RI dan DAAD (*German Academic Exchange Service*).

Keberhasilan tercapainya jumlah karyasiswa S2 dan S3 didukung oleh koordinasi/konsultasi yang efektif dengan para pihak, diantaranya Biro Kepegawaian dan Organisasi KLHK, serta Sekretariat Badan/Itjen/Ditjen lingkup KLHK. Selain itu, dikarenakan kualitas SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mampu bersaing untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga berhasil mendapatkan beasiswa maupun pembiayaan di luar Kementerian LHK.

Upaya Tindak Lanjut dengan meningkatkan jejaring dengan para pihak (*stakeholder*) terutama dari lembaga penyedia beasiswa dalam dan luar negeri yang dapat menjadi sponsor atau pemberi beasiswa sehingga dapat menjadi pusat informasi beasiswa bagi SDM Kementerian LHK yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Capaian kinerja kegiatan SDM LHK yang Lulus Pendidikan Karya siswa S2 dan S3 pada tahun 2022 dilihat berdasarkan anggaran yang berasal dari anggaran DIPA Pusat Diklat SDM LHK yaitu 15 orang lulusan karya siswa S2. Efektifitas capaian kinerja kegiatan SDM LHK yang Lulus Pendidikan Karyasiswa S2 dan S3 pada tahun 2022 sebesar 150%. Hasil ini meningkat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 yang bernilai 100% sehingga dengan efisiensi capaian kinerja yaitu 1,50. Rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien.

Output dari indikator kinerja kegiatan yaitu terwujudnya jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3) sesuai target. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu tersedianya pegawai Kementerian LHK yang meningkat kompetensi SDM-nya dalam melaksanakan tugas dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 guna mendukung pembangunan LHK.



Gambar 6. Presentasi Hasil Karya Studi Program Doktor S3 secara virtual
(Sumber: Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)

5. Nilai KHDTK yang dikelola

Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) merupakan suatu Kawasan hutan yang secara khusus diperuntukan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan kehutanan, Pendidikan dan pelatihan kehutanan serta religi dan budaya. KHDTK Diklat Kehutanan adalah kawasan hutan yang ditetapkan oleh Menteri untuk pendidikan dan pelatihan kehutanan guna mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia kehutanan yang terampil, profesional, berdedikasi, jujur serta amanah dan berakhlak mulia, yang mampu menguasai serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengurusan hutan.

Untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi serta keberhasilan dalam pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus Pendidikan dan pelatihan kehutanan, diperlukan pedoman pembinaan dan monitoring pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus pendidikan dan pelatihan kehutanan sesuai dengan Kriteria dan Indikator penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD diatur dalam Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.6/P2SDM/SET.11/DIK.O/12/2022.

Guna mengukur kesesuaian pelaksanaan/efektivitas pengelolaan KHDTK-HD, dilaksanakan *self assessment* oleh setiap Balai Pelatihan LHK dengan menggunakan kriteria dan indikator pengelolaan KHDTK-HD. Selanjutnya Pusat Diklat SDM LHK melakukan penjaminan kualitas atas penilaian mandiri tersebut. Penilaian pengelolaan KHDTK-HD sebagaimana tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Kriteria dan Indikator penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD

Kriteria	Indikator	
1. Perencanaan KHDTK	1.	Inventarisasi Hutan
	2.	Penataan Areal
	3.	Penyusunan rencana pengelolaan
2. Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan KHDTK	1.	Tingkat Efektivitas Organisasi Pengelola
	2.	Tingkat Kelayakan SDM Pengelola
	3.	Pelaksanaan Diklat teknis dan/ atau Diklat fungsional kehutanan di KHDTKDiklat Kehutanan
	4.	Melakukan pemeliharaan batas areal KHDTK Diklat Kehutanan
	5.	Melakukan kegiatan rehabilitasi hutan
	6.	Melakukan kegiatan Konservasi Tanah dan Air (KTA)
	7.	Melakukan Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati
	8.	Melakukan Perlindungan dan Keamanan Hutan
3. Kerjasama pengelolaan KHDTK	1.	Terdapat dokumen perjanjian kerja sama antara kedua pihak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
	2.	Terdapat rencana bersama antar para pihak
	3.	Pelaksanaan Kerja sama berjalan sesuai dengan dokumen kerjasama dan rencana kerja
4. Pemanfaatan hutan pada areal KHDTK	1.	Pemanfaatan kawasan (khusus hutan produksi)
	2.	Pemungutan hasil hutan bukan kayu
	3.	Pemanfaatan jasa lingkungan dari wisata alam
	4.	Pemberdayaan masyarakat
5. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung KHDTK	1.	Terdapat rencana pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK
	2.	Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK
	3.	Terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung KHDTK
6. Pelaporan Pengelolaan KHDTK	1.	Penyusunan laporan tepat waktu dan sesuai format penyusunan laporan
	2.	Isi laporan pengelolaan KHDTK sesuai faktai

*Kriteria dan Indikator penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD dalam Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.6/P2SDM/SET.11/DIK.0/12/2022

Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD pada Tahun 2022 adalah sebesar 74,86 poin yang telah memenuhi target pada Renstra/Renja/Perjanjian Kinerja (dari target 68 Poin atau 110,09%). Nilai tersebut merupakan hasil dari rerata Nilai

Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD dari 7 KHDTK-HD di lingkup Badan P2SDM yang selengkapnya sebagaimana tabel 16 berikut :

Tabel 16. Hasil Indeks Nilai KHDTK yang Dikelola

No	KHDTK	Nilai Indeks
1	BPLHK Pemantangsiantar / KHDTK-HD Pondok Buluh	77,00
2	BPLHK Pekanbaru / KHDTK-HD Bukit Suligi	73,25
3	BPLHK Kadipaten / KHDTK-HD Sawala Mandapa	81,67
4	BPLHK Bogor / KHDTK-HD Rumpin	75,25
5	BPLHK Makassar / KHDTK-HD Tabo-Tabo	80,00
6	BPLHK Samarinda / KHDTK-HD Loa Haur	68,25
7	BPLHK Kupang / KHDTK-HD Sisimeni Senam	68,68
	Rata-rata	74,86

Indeks nilai KHDTK yang dikelola yaitu 74,86 poin dari target 68 poin (110,09%) yang merupakan nilai dari indikator penilaian Rencana Pengelolaan KHDTK. Nilai ini menggambarkan bahwa pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat lingkup Badan P2SDM telah berjalan dan sesuai dengan rencana pengelolaan pengelolaan dan memenuhi indikator-indikator tercapainya pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat. Namun demikian bila melihat tabel di atas, masih terdapat beberapa KHDTK-HD yang masih membutuhkan pembinaan lebih lanjut untuk mencapai nilai pengelolaan seperti yang ditargetkan.

Keberhasilan tercapainya kegiatan KHDTK didukung oleh:

- 1) Adanya Rencana Pengelolaan (RP) KHDTK-HD jangka panjang, menengah dan pendek yang telah memberikan gambaran pengembangan KHDTK-HD sebagai sarana pembelajaran pendukung pelatihan maupun kegiatan praktik siswa SMK Kehutanan.
- 2) Komposisi kegiatan dalam RP Jangka Pendek, RP Jangka Menengah dan RP Jangka Panjang sudah dijalankan sesuai Pedoman P.7 Tahun 2021 sehingga sudah memenuhi standar yang ditetapkan sesuai kriteria dan indikator Pengelolaan KHDTK-HD.
- 3) Dokumentasi laporan yang sudah lengkap dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dalam aktivitas kegiatan praktik pelatihan kehutanan di KHDTK-HD sehingga pada triwulan 4/akhir tahun, efektivitas pengelolaan KHDTK melebihi dari target yang sudah ditentukan.
- 4) Sinergitas pengembangan KHDTK-HD antara Balai Pelatihan LHK dan SMK Kehutanan Negeri KLHK mendukung kegiatan aktifitas praktik teknis kehutanan di KHDTK-HD dalam berbagai pendidikan dan pelatihannya sehingga KHDTK-HD dapat lebih termanfaatkan secara optimal.

- 5) Pemanfaatan KHDTK-HD dapat dipergunakan oleh institusi pendidikan (Universitas, SMA/SMK, SMP dan SD) dan mitra kerja pemerintah maupun swasta sehingga KHDTK-HD dapat lebih termanfaatkan optimal dalam pengelolaan KHDTK-HD yang berkelanjutan.

Pada tahun 2022, dalam pelaksanaannya pengelolaan KHDTK-HD dapat berjalan, namun masih terdapat **kendala** diantaranya: kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pengelola KHDTK-HD belum memadai, keterbatasan anggaran sehingga sangat tergantung dengan kerjasama/sinergitas dengan pihak lain dan kemantapan kawasan yang masih diganggu oleh beberapa pihak disekitar maupun dari luar KHDTK-HD.

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah penambahan kuantitas dilakukan secara insidental melalui pemberdayaan siswa SMK Kehutanan, Widyaiswara, Akademisi, mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang kontributif, meningkatkan kualitas SDM pengelola KHDTK-HD melalui pelatihan dan bimbingan teknis, meningkatkan kualitas dan kuantitas sinergitas pengembangan KHDTK-HD dengan para pihak dan meningkatkan kemantapan kawasan melalui pemeliharaan batas kawasan, patroli, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, sosialisasi serta pengembangan kemitraan.

Efektifitas capaian kinerja kegiatan nilai KHDTK yang dikelola pada tahun 2022 sebesar 108,795%. Hasil ini meningkat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 yang bernilai 101,19% sehingga dengan efisiensi capaian kinerja yaitu 1,088. Rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien.

Output dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengelolaan KHDTK-HD/Hutan Diklat dengan Nilai Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD/Hutan Diklat sebesar 74,86 Poin. Adapun Outcome dari kegiatan ini yaitu tersedianya KHDTK-HD yang dikelola dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Pusat Diklat SDM LHK berjalan lebih optimal.

6. Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang Kompeten dan Bersertifikat

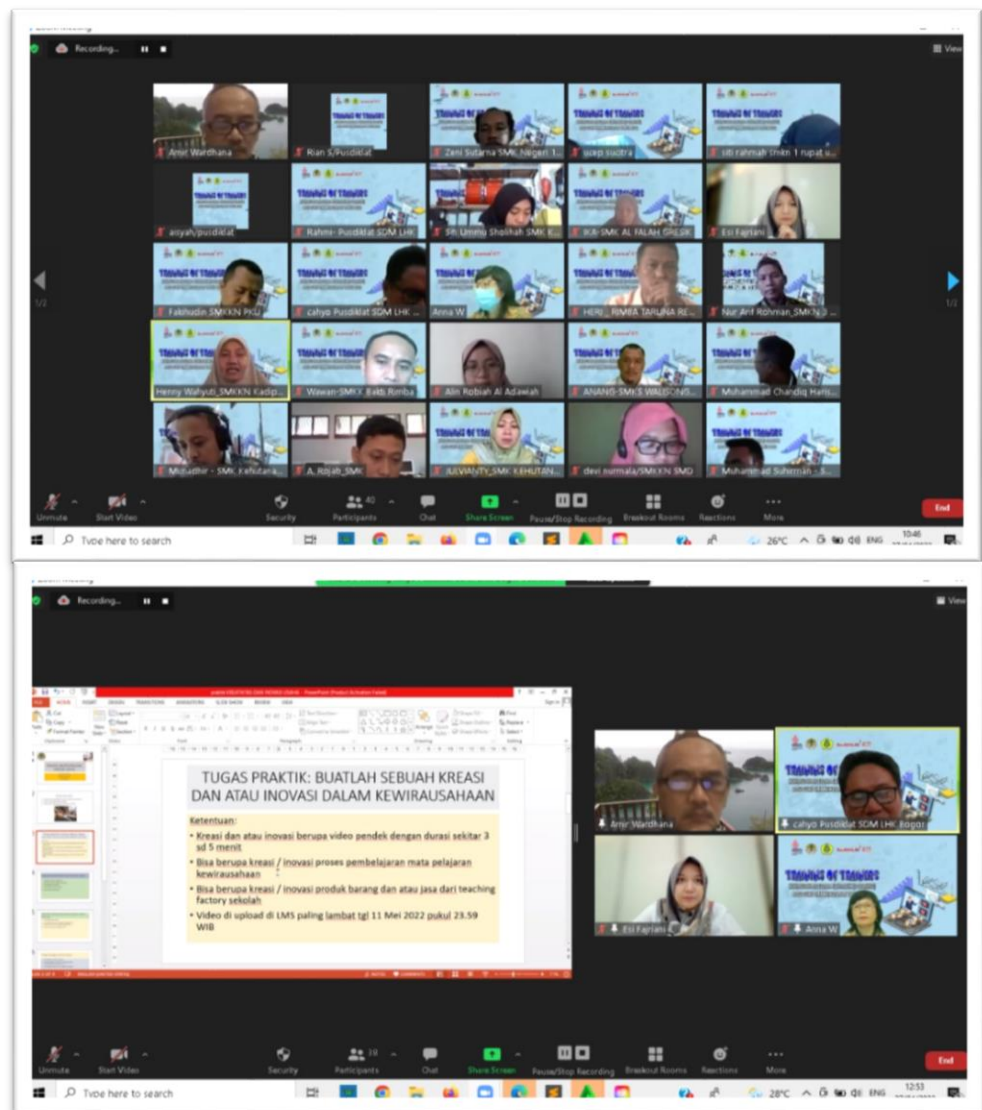
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bersama Kementerian Pendidikan Nasional telah bekerjasama membuka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMKK) sejak tahun 2008. Terdapat 5 (lima) SMK Kehutanan Negeri Lingkup KLHK yang berada di Pekanbaru, Kadipaten, Samarinda, Makassar, dan Manokwari.

Maksud dibentuknya SMK Kehutanan adalah untuk menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang profesional, mandiri dan berahlak mulia serta siap memasuki lapangan kerja sesuai dengan kualifikasinya. Bentuk kegiatan yang mendukung pembinaan SMKK pada tahun 2022 antara lain:

1. Peningkatan kapasitas guru SMK Kehutanan

a. *Training of Trainer* (ToT) Kewirausahaan Bagi Guru SMK Kehutanan Tahun 2022

Dalam rangka peningkatan kapasitas guru SMK Kehutanan, Pusat Diklat SDM LHK sebagai Instansi pembina teknis SMK Kehutanan Pusat Diklat SDM LHK menyelenggarakan *Training of Trainer* (ToT) Kewirausahaan Bagi Guru SMK Kehutanan Tahun 2022 pada tanggal 25 s.d. 28 April 2022 secara *full e-learning* melalui LMS KLHK. ToT ini diikuti oleh 34 peserta yang merupakan Guru SMK Kehutanan Negeri lingkup KLHK ditambah dengan Guru SMK Kehutanan Swasta Binaan KLHK yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



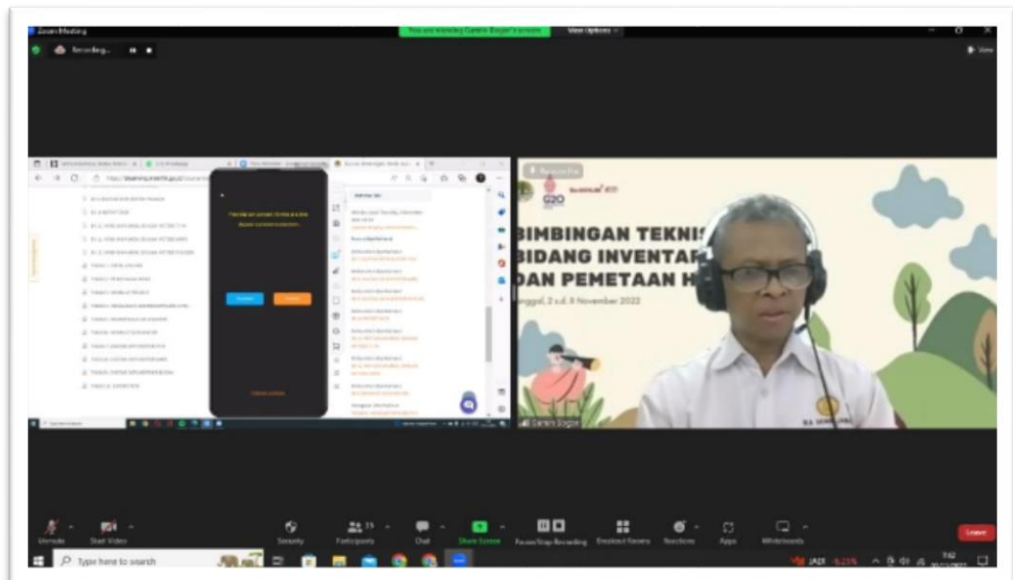
Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan ToT Kewirausahaan Bagi Guru SMK Kehutanan Tahun 2022 (Sumber : Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)

- b. Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel Bagi Lulusan SMK Kehutanan diselenggarakan oleh Pusat Diklat SDM LHK sebagai Pembina teknis. Tujuan Pelatihan ini adalah agar peserta dapat menggunakan receiver GPS pada ponsel dan membuat peta dengan aplikasi SIG bebas dan terbuka. Pelatihan ini diselenggarakan selama 5 hari mulai tanggal 21 s.d. 25 November 2022 dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) KLHK pada situs elearning.menlhk.go.id. Peserta yang mengikuti pelatihan SIG berbasis Ponsel bagi lulusan SMK Kehutanan berjumlah 30 orang lulusan SMK Kehutanan Negeri seluruh Indonesia.
2. Pembinaan teknis SMK Kehutanan
- Kegiatan pembinaan teknis SMKK Kehutanan bertujuan untuk memberikan pembinaan teknis kepada SMKK lingkup KLHK yaitu SMK kehutanan Kadipaten, SMK kehutanan Pekanbaru, SMK Kehutanan Samarinda, SMK kehutanan Makassar dan SMK kehutanan Manokwari. Adapun kegiatannya yaitu:
- a. Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru SMK Kehutanan Bidang Produksi Hasil Hutan bertujuan memberikan bimbingan teknis bagi guru SMKKN mengenai materi produksi hasil hutan kehutanan yang belum dikuasai. Bimtek ini diselenggarakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 17 s.d. 22 Oktober 2022 dengan metode *blended learning* yaitu pembelajaran teori menggunakan *Learning Management System* (LMS) KLHK pada situselearning.menlhk.go.id dan pembelajaran praktik secara tatap muka. Bimtek ini diharapkan dapat membekali peserta mengenai Pengenalan jenis kayu, sortimen kayu bundar, pengukuran kayu bulat, penetapan mutu kayu bulat dan penatausahaan hasil hutan.



Gambar 8. Dokumentasi Bimtek Guru SMK Kehutanan Bidang Produksi Hasil Hutan (Sumber : Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)

- b. Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru SMK Kehutanan Bidang Inventarisasi dan Pemetaan Hutan bertujuan memberikan bimbingan teknis bagi guru SMKKN mengenai materi Inventarisasi dan Pemetaan Hutan kehutanan yang belum dikuasai. Bimtek ini diselenggarakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 2 s.d. 8 November 2022 dengan metode *blended learning* yaitu pembelajaran teori menggunakan *Learning Management System* (LMS) KLHK pada situs *elearning.menlhk.go.id* dan pembelajaran praktik secara tatap muka. Bimtek ini diharapkan dapat membekali peserta mengenai materi bidang Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan, Dasar-dasar SIG, Aplikasi GIS *Opensource*, Pengukuran Areal dengan Ponsel dengan GPS, Pengolahan Data Vektor, Pengolahan Data Raster, dan Pemetaan. Peserta bimtek berjumlah 33 (tiga puluh tiga) orang guru yang berasal dari SMKKN Pekanbaru, Kadipaten, Samarinda, Makassar, dan Manokwari.



Gambar 9. Dokumentasi Bimtek Guru SMK Kehutanan Bidang Inventarisasi dan Pemetaan Hutan (Sumber : Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)

- c. Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru SMK Kehutanan Bidang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan bertujuan memberikan bimbingan teknis bagi guru SMKKN mengenai materi Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang belum dikuasai. Bimtek ini diselenggarakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 9 s.d. 15 November 2022 dengan metode *blended learning* yaitu pembelajaran teori menggunakan *Learning Management System* (LMS) KLHK pada situs *elearning.menlhk.go.id* dan pembelajaran praktik secara tatap muka.

Bimtek ini diharapkan dapat membekali peserta mengenai materi bidang Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan, Pentingnya Pengenalan Jenis Tumbuhan dalam bidang TRRH, Teknik Konservasi Tanah dan Air, Taksonomi Tumbuhan, Morfologi Tumbuhan, Produksi Bibit Generatif,

Teknik Pengenalan Jenis Pohon, Praktik Teknik Pengenalan Jenis Pohon, dan Praktik Pembuatan Bibit Generatif.

- d. Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru SMK Kehutanan Bidang Konservasi Sumber Daya Hutan bertujuan memberikan bimbingan teknis bagi guru SMKKN mengenai materi Konservasi Sumber Daya Hutan yang belum dikuasai. Bimtek ini diselenggarakan selama 5 (lima) hari mulai tanggal 17 s.d. 22 November 2022 dengan metode *blended learning* yaitu pembelajaran teori menggunakan *Learning Management System* (LMS) KLHK pada situs *elearning.menlhk.go.id* dan pembelajaran praktik secara tatap muka. Bimtek ini diharapkan dapat membekali peserta mengenai materi bidang Teknik Konservasi Sumber Daya Hutan, Inventarisasi tumbuhan, Inventarisasi Satwa Liar, Dasar ekowisata (identifikasi ODTWA dan atraksi wisata, sarpras), Pengelolaan pengunjung (pengamanan dan daya dukung) dan K3, Program pemanduan wisata alam, Teknik pemanduan wisata alam (kebijakan/ aturan, isi SKKNI), Teknik pemanduan wisata alam, teknik bahasa inggris dasar, Promosi wisata alam (prinsip dasar), Promosi wisata alam, Praktik pemanduan, dan Praktik inventarisasi tumbuhan.
3. Pengembangan SMK Kehutanan
Pengembangan SMK Kehutanan dilakukan dengan meningkatkan kompetensi dan daya saing peserta didik melalui optimalisasi sinergitas dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Sebagai SMK Model dengan berbagai keunggulan, 5 SMK Kehutanan Negeri Lingkup KLHK baik di Pekanbaru, Kadipaten, Samarinda, Makassar, dan Manokwari diharapkan menjadi pelopor dan contoh bagi sekolah kehutanan lainnya.
4. Workshop Pengembangan dan Pembinaan SMK Kehutanan Tahun 2022
Pelaksanaan workshop berlangsung pada 13 s.d. 15 Juli 2022 di Hotel Permata, Jalan Raya Pajajaran No. 35, Padjajaran, Kota Bogor, Jawa Barat 16128. Workshop ini mengambil tema : Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Kehutanan Tahun 2022. Workshop Pengembangan dan Pembinaan SMK Kehutanan dihadiri oleh 32 SMK Kehutanan baik Negeri maupun Swasta perwakilan dari 1 orang Kepala Sekolah dan 1 orang Guru. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembinaan terhadap SMK Kehutanan binaan KLHK.
5. Evaluasi Pendidikan Menengah Kehutanan
Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Pendidikan Menengah Kehutanan pada tanggal 20 s.d. 21 Desember 2022 di Solo menghasilkan beberapa rekomendasi yang akan ditindaklanjuti yaitu :
 - a. Perbaikan mekanisme rekrutmen melalui review Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan memberikan kuota jalur khusus, sanksi, persyaratan yang lebih terarah dan detail serta pembinaan siswa.
 - b. Penguatan integritas lulusan untuk bekerja di sektor LHK. Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah menyusun Profil Lulusan dengan melibatkan berbagai pihak Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM, Biro

Kepegawaian, Pembina Jabatan Fungsional, (Ditjen KSDAE, PPI, GAKKUM, PSLB3, PPKL, PSKL), Asosiasi, APKINDO, Perum Perhutani, Sinar Mas, Industri (Asosiasi Perusahaan Bidang LH), industri yang menerapkan proper, Pusat Pengembangan dan Pengendalian Ekoregion (P3E).

- c. Lulusan sesuai dengan tupoksi KLHK melalui adopsi materi pembelajaran, perubahan mata pelajaran, atau rekonstruksi kurikulum. Tindak lanjutnya yaitu dengan pengembangan kurikulum yang memasukan bidang Lingkungan Hidup disesuaikan dengan Tugas dan Fungsi KLHK.
- d. Penguatan kompetensi Penguatan Kompetensi lulusan dengan memberikan fasilitasi layanan sertifikasi kompetensi bidang LHK. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu menyusun Profil Lulusan, menyusun skema uji kompetensi sesuai dengan lulusan yg diperlukan, penguatan LSP di SMK, Bimtek pendirian LSP P1 dan membuat roadmap dalam mendirikan LSP.
- e. Transformasi parsial penyelenggaraan pendidikan Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjadi pendidikan tinggi vokasi (politeknik) bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Belum ada tindak lanjut yang diperlukan karena masih dalam tahap wacana.
- f. Rekomendasi tambahan yaitu mencukupi kebutuhan teknis kehutanan di KLHK (ASN). Tindak lanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Eselon 1 serta memasukan usulan kebutuhan ASN lulusan SMKKN sejumlah lulusan setiap tahun berjumlah 470 orang.



Gambar 10. Dokumentasi Workshop Pengembangan dan Pembinaan SMK Kehutanan Tahun 2022 (Sumber : Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)



Gambar 11. Dokumentasi Evaluasi Pendidikan Menengah Kehutanan
(Sumber : Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur, 2022)

6. Pembinaan Terhadap SMK Kehutanan Swasta Binaan KLHK

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Pusat Diklat SDM LHK telah melakukan pembinaan terhadap 29 Sekolah Menengah Kehutanan Swasta di luar 5 SMK Kehutanan Negeri. Pembinaan terhadap SMK Kehutanan Swasta tidak jauh berbeda dengan SMK Kehutanan Negeri. Berikut ini pembinaan yang dilakukan terhadap SMK Kehutanan Swasta :

a. Fasilitasi Uji Kompetensi

Pusat Diklat SDM LHK memfasilitasi kegiatan uji kompetensi ini terhadap SMK Kehutanan yang melakukan permohonan uji kompetensi terhadap peserta didiknya. Pada tahun 2022 telah dilakukan Uji Kompetensi terhadap peserta didik SMK Kehutanan telah dilaksanakan di 10 (sepuluh) SMK Kehutanan pada tanggal 6 Februari s.d 2 April 2022 dengan jumlah Peserta 508 asesi dengan rincian sebagai berikut :

- Pembuat Bibit Generatif 115 orang
- Pembuatan Peta Hasil Pengolahan Titik GPS 144 orang
- Pengukur dan Penguji Kayu Bundar 144 orang

- Pemanduan Wisata Alam 105 orang

SMK Kehutanan Swasta yang menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) yaitu SMK Bakti Nusa, SMKK Bakti Rimba, SMKN 1 Rupert Utara, SMK Negeri 1 Pasirkuda, SMK Widya Nusantara Maros dan SMK Kehutanan Sobat Bumi.

b. Peningkatan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan terhadap SMK Kehutanan Swasta adalah *Training of Trainer (ToT)* Kewirausahaan Bagi Guru SMK Kehutanan Tahun 2022. Sedangkan untuk kegiatan rutin dalam rangka meningkatkan wawasan para guru SMK Kehutanan seluruh Indonesia, Pusat Diklat SDM LHK akan melaksanakan webinar setiap bulan dengan mengambil tema yang berbeda. Contohnya pada tanggal 23 Maret 2022 telah dilaksanakan webinar dengan tema “Kebijakan Pengukuhan Kawasan Hutan”.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, telah dilakukan supervisi/ monitoring/ pengawasan penyelenggaraan SMK Kehutanan, menghadiri wisuda siswa SMK Kehutanan, rapat-rapat/konsultasi dengan instansi terkait, dan konsultasi/koordinasi mengikuti rapat dengan instansi terkait penyelenggaraan SMK Kehutanan. Adapun Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Lingkup KLHK Tahun 2022 tersaji dalam tabel 17 dibawah ini:

Tabel 17. Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Lingkup KLHK Tahun 2022

No.	SMKK Negeri	Jumlah Siswa (orang)			
		Target (Orang)	Realisasi		
			L	P	Jumlah
1.	Kadipaten	99	77	22	99
2.	Pekanbaru	102	83	19	102
3.	Samarinda	105	76	29	105
4.	Makassar	99	72	27	99
5.	Manokwari	65	51	14	65
Jumlah		470	359	111	470

Keberhasilan tercapainya jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat yakni ketersediaan anggaran yang memadai sehingga memungkinkan diadakannya berbagai kegiatan untuk pengembangan kapasitas bagi Guru maupun bagi lulusan SMK Kehutanan. Selain itu, tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran siswa yang memadai termasuk Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus melalui sinergitas dengan Balai pelatihan LHK.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah masih belum optimalnya pengembangan SMK Kehutanan yang dilakukan yang memiliki kompetensi dan berdaya saing sehingga bisa bersinergi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Hal ini menyebabkan penyerapan lulusan SMK Kehutanan Negeri di

dunia usaha dan dunia industri masih rendah selain juga karena peserta didik lulusan SMK Kehutanan banyak yang melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Upaya tindak lanjut dari permasalahan ini adalah penguatan kompetensi lulusan dengan memberikan fasilitasi layanan sertifikasi kompetensi bidang LHK. Disamping itu perlunya penguatan integritas lulusan melalui korsa jiwa rimbawan untuk bekerja di sektor LHK. Salah satunya memberikan peluang bagi lulusan SMK Kehutanan dengan mencukupi kebutuhan teknis kehutanan di KLHK (ASN)

Kegiatan Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan (SMKK) menghasilkan lulusan peserta didik sebanyak 470 orang dari target 470 orang dengan persentase 100%. Efektifitas capaian kinerja kegiatan tenaga teknis menengah kehutanan yang tersedia tahun 2022 adalah 100% dengan realisasi 470 orang dari target mencapai target yaitu 470 orang lulusan. Hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 yang bernilai 99,37% sehingga dengan efisiensi capaian kinerja yaitu 1,006.

Rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien. Output dari indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan adalah dokumen Perencanaan dan Pembinaan berupa laporan pembinaan SMKK, dengan outcome adalah meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan Kehutanan.

Capaian kinerja kegiatan lingkup Pusat Diklat SDM LHK sudah tercapai sesuai penetapan kinerja sebagaimana Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Capaian Kinerja Kegiatan Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja 2020-2024	Target Kinerja 2022	Realisasi Kinerja 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya kapasitas SDM LHK	Lulusan Diklat Aparatur LHK	390 orang	391 orang
		Lulusan Diklat Non Aparatur LHK	660 orang	670 orang
		Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	660 orang	661 orang
		Lulusan pendidikan karya siswa	10 orang	15 orang
2	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin	74,86 poin

	dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan			
3	Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	470 orang	470 orang

B. Realisasi Anggaran

1. Pelaksanaan Capaian Anggaran Berdasarkan Dokumen Perencanaan Kinerja

Total Anggaran (Pagu) pada Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 28.796.741.000,- dengan realisasi sebesar Rp.28.413.224.769,- atau sebesar 98,67%, Pelaksanaan Capaian Anggaran IKK Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 19 berikut :

Tabel 19. Pelaksanaan Capaian Anggaran IKK Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2022

Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Target		Realisasi		%
1	Meningkatnya kapasitas SDM LHK	a	Lulusan Diklat Aparatur LHK	584.571.000,-	535.969.721,-	91,69	390	Orang	391	Orang	100,26
		b	Lulusan Diklat Non Aparatur LHK	90.000.000,-	89.997.900,-	100	660	Orang	670	Orang	101,52
		c	Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	110.000.000,-	109.855.770,-	99,87	660	Orang	661	Orang	100,15
		d	Lulusan pendidikan karya siswa	1.493.325.000,-	1.493.323.500,-	100	10	Orang	15	Orang	150
2	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan	Nilai KHDTK yang dikelola		100.000,000,-	84.724.220,-	84,72	68	poin	74,86	poin	110,09
3	Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat		1.490.475.000,-	1.489.378.274,-	99,93	470	Orang	470	Orang	100
Rata-Rata Capaian Fisik				3.868.371.000,-	3.803.249.385,-	98,32					101,28

C. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

Realisasi penyerapan anggaran sebesar 98,32%, dan capaian fisik rata-rata untuk IKK lingkup Pusat Diklat SDM LHK tahun 2022 sebesar 102,28%. Penyerapan anggaran pada tahun 2022 tidak mencapai target yang ditetapkan karena adanya efisiensi anggaran yang digunakan untuk menilai KHDTK yang dikelola. Sementara untuk capaian IKK Pusdiklat SDM LHK melebihi target yaitu sebesar 101,28% karena adanya penyelenggaraan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan dengan *cost sharing* dengan Eselon I Lingkup KLHK, Kementerian/Lembaga lainnya, Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah, swasta serta LSM dalam bentuk kerjasama sebagai pelaksana diklat maupun penjamin mutu pelatihan.

Sebagai saran dan tindak lanjut kedepannya, lebih meningkatkan kerjasama dan memperluas jejaring kerja dengan semua *stakeholder* yang memerlukan peningkatan kapasitas dan pengembangan kompetensi bagi pegawai maupun masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan perangkat organisasi atau unit kerja Eselon II yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan berada di bawah pembinaan Badan P2SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pelaksanaan 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Lulusan Diklat Aparatur LHK, Lulusan Diklat Non Aparatur LHK, Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK Berorientasi Industri dan Wirausaha, Lulusan Pendidikan Karya Siswa, Nilai KHDTK yang dikelola dan Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahun 2022 menghasilkan realisasi keuangan Tahun 2022 sebesar Rp. 3.803.249.385,- dari target Rp. 3.868.371.000,- atau 98,32%. Pagu Satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2022 sebesar Rp. 28.796.741.000,- dengan realisasi sebesar Rp.28.413.224.769,- atau sebesar 98,67%.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2022 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja untuk meningkatkan kapasitas SDM yang kompeten dan profesional untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 101,28 masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan. Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan tergolong efisien dalam menggunakan anggaran yang telah dialokasikan sesuai target yang dijanjikan dalam penetapan kinerja dengan rasio efektifitas pada tahun 2022 sebesar 1,01.

Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Rencana Kerja Tahunan Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024

Program/kegiatan	Klasifikasi Rincian Output(KRO)	Rincian Ouput (RO)	Satuan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Anggaran	Lokasi
029.08.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						3.868.371.000	
6745-Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	CAG-Sarana Bidang Peratnian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	Unit/Point	Nilai KHDTK yang dikelola	7 Unit 68 Point)	100.000.000	- KHDTK Bukit Suligi, Riau - KHDTK Sawala, Majalengka (Jawa Barat) - KHDTK Loa Haur, Samarinda - KHDTK Tabo-tabo, Makassar - KHDTK Sisimenisanam, Kupang - KHDTK Rumpin, Bogor - KHDTK Pondok Buluh, Pematang Siantar
	DCE- Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	Orang	Lulusan Diklat Aparatur LHK	390 Orang	584.571.000	-Pusat Diklat SDM LHK : 180 orang dan 7 (tujuh) - Balai Diklat LHK : 210 orang (BDLHK Pekanbaru : 30 orang, BDLHK Bogor : 30 orang, BDLHK Makassar : 30 orang, BDLHK Samarinda: 30 orang, BDLHK Kupang : 30 orang, BDLHK

							Pematangsiantar : 30 orang, BDLHK Kadipaten: 30 orang)
	EBC-Layanan Manajemen Internal	Karyasiswa S2 dan S3 SDM LHK	Orang	SDM LHK yang lulus Pendidikan Karyasiswa	10 Orang	1.493.325.000	Pusat Diklat SDM LHK

Program/kegiatan	Klasifikasi Rincian Output(KRO)	Rincian Ouput (RO)	Satuan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Anggaran	Lokasi
	SCE-Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	Orang	Jumlah SDM LHK ditingkat tapak yang Kompeten	660 orang	90.000.000	Pusat Diklat SDM LHK : 30 orang dan 7 (tujuh) Balai Diklat LHK : 630 orang (BDLHK Pekanbaru : 90 orang, BDLHK Bogor : 120 orang, BDLHK Makassar : 120 orang, BDLHK Samarinda : 60 orang, BDLHK Kupang : 90 orang, BDLHK Pematangsiantar : 90 orang, BDLHK Kadipaten : 60 orang)

	SCE-Pelatihan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha	Orang	Jumlah Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha	660 Orang	110.000.000	Pusat Diklat SDM LHK : 30 orang dan 7 (tujuh) Balai Diklat LHK : 630 orang (BDLHK Pekanbaru : 90 orang, BDLHK Bogor : 90 orang, BDLHK Makassar : 90 orang, BDLHK Samarinda : 90 orang, BDLHK Kupang : 90 orang, BDLHK Pematangsiantar: 90 orang, BDLHK Kadipaten : 90 orang)
6746-Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	SAE-Pendidikan vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Tenaga Teknis Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Orang	Tenaga Teknis Menengah Kehutanan	470 Orang	1.490.475.000	SMKKN Kadipaten: 99 orang SMKKN Pekanbaru: 103 orang SMKKN Makassar:100 orang SMKKN Samarinda: 105 orang SMKKN Manokwari: 68 orang

Program/kegiatan	Klasifikasi Rincian Output(KRO)	Rincian Ouput (RO)	Satuan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target	Anggaran	Lokasi
029.08.FF-Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan						2.103.536.000	
5444-Peningkatan Penyuluhan	DCE- Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Forest Investment Promoting Sustainable Community based Natural Resource Management and institutional Development Project (FIF-II)	Orang	Forest Investment Promoting Sustainable Community based Natural Resource Management and institutional Development Project (FIF-II)	300 Orang	2.103.536.000	Pusat Diklat SDM LHK
029.08.WA-Program Dukungan Manajemen						22.824.834.000	
5439-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan	Terpenuhi Layanan umum pada satker Pusat Diklat SDM LHK	1 Layanan	5.625.514.000	Pusat Diklat SDM LHK
	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Layanan	Terpenuhi layanan Perkantoran	1 layanan	16.999.400.000	Pusat Diklat SDM LHK
	EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal	Unit	Terpenuhi Layanan internal	1 unit	199.920.000	Pusat Diklat SDM LHK

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Layanan Dukungan Manajemen Internal								
Layanan Umum								
Terpenuhinya Layanan Umum	A	Renja dan Monitoring IKK	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kependidikan dan Persuratan	Rp	Masukan	: - Dana	74.887.000	
				Orang		: - SDM	4	
				Buku	Keluaran	: Dokumen RKT	90	
				Buku	Hasil	: Rencana dan Program Diklat Optimal dan Terarah	90	
	B	Perencanaan Penyusunan dan Revisi Anggaran		Rp	Masukan	: - Dana	69.284.000	
				Orang		: - SDM	4	
				Dokumen	Keluaran	: RKAKL/DIPA	9	
				Dokumen	Hasil	: Rencana dan Program Diklat Optimal dan Terarah	9	
	C	Pemeliharaan dan Penerapan ISO 9001:2015		Rp	Masukan	: - Dana	98.094.000	
				Orang		: - SDM	30	
				Dokumen	Keluaran	: Dokumen ISO	1	
				Dokumen	Hasil	: Komitmen manajemen, perbaikan terus menerus dan kepuasan pelanggan	1	
			-	Manfaat	: Diklat berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan	-		

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Layanan Dukungan Manajemen Internal								
Layanan Umum								
Terpenuhinya Layanan Umum	D Kepegawaian	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepagawaian dan Persuratan	Rp	Masukan	- Dana	14.335.000		
			Orang		- SDM	5		
			Laporan	Keluaran	Laporan Mutasi/administrasi kepegawaian (Formasi, Kenaikan pangkat dan Jabatan)	1		
			Laporan	Hasil	Terpenuhinya hak pegawai	1		
	E Peningkatan Kompetensi Pegawai		Rp	Masukan	- Dana	26.729.000		
			Orang		- SDM	5		
			Laporan	Keluaran	Laporan peningkatan kemampuan pegawai	1		
			Laporan	Hasil	Terpenuhinya hak pegawai	1		
	F Ketatausahaan/BMN /Keuangan		Rp	Masukan	- Dana	413.787.000		
			Orang		- SDM	9		
			Bulan	Keluaran	Terlaksananya kegiatan Ketatausahaan/BMN/ Keuangan	12		
			Bulan	Hasil	Terlaksananya kegiatan Ketatausahaan/BMN/ Keuangan	12		

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Layanan Dukungan Manajemen Internal								
Layanan Perkantoran								
Terpenuhinya Layanan Perkantoran	G	Gaji dan Tunjangan	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepagawaian dan Persuratan	Rp	Masukan	: - Dana	12.129.400.000	
				Orang		: - SDM	9	
				Bulan	Keluaran	: Terpenuhinya hak pegawai	12	
				Bulan	Hasil	: Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	12	
	H	Operasional Perkantoran		Rp	Masukan	: - Dana	2.541.838.000	
				Orang		: - SDM	30	
				Bulan	Keluaran	: Terlaksananya pengelolaan operasional perkantoran dengan tertib	12	
				Bulan	Hasil	: Pengelolaan Operasional perkantoran berjalan dengan optimal	12	
	I	Honor Pengelola Keuangan		Rp	Masukan	: - Dana	190.812.000	
				Orang		: - SDM	50	
				Bulan	Keluaran	: Terlaksananya pembayaran honor pengelolaan keuangan	12	
				Bulan	Hasil	: Pengelolaan Keuangan berjalan dengan optimal	12	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Layanan Dukungan Manajemen Internal								
Layanan Perkantoran								
Terpenuhinya Layanan Perkantoran	J	Perawatan Sarana Perkantoran	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepagawaian dan Persuratan	Rp	Masukan	: - Dana	281.287.000	
				Orang		: - SDM	50	
				Bulan	Keluaran	: Terpeliharanya sarana dan prasarana diklat	12	
				Bulan	Hasil	: Tersedia sarana dan prasarana diklat yang layak digunakan	12	
	K	Perawatan Kendaraan		Rp	Masukan	: - Dana	500.541.000	
				Orang		: - SDM	50	
				Unit	Keluaran	: Terpeliharanya sarana dan prasarana diklat	23	
				Unit	Hasil	: Tersedia sarana dan prasarana diklat yang layak digunakan	23	
	L	Perawatan Gedung		Rp	Masukan	: - Dana	1.215.792.000	
				Orang		: - SDM	50	
				Bulan	Keluaran	: Terpeliharanya sarana dan prasarana diklat	12	
				Bulan	Hasil	: Tersedia sarana dan prasarana diklat yang layak digunakan	12	

Unit Kegiatan		Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
					Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5			6	7	
Layanan Dukungan Manajemen Internal									
Layanan Perkantoran									
Terpenuhinya Layanan Perkantoran	M	Pengadaan Seragam Pramubakti dan Korpri	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepagawaian dan Persuratan	Rp	Masukan	:	- Dana	56.750.000	
				Orang			- SDM	50	
				Stel	Keluaran	:	Terlaksananya pengadaan seragam pramubakti	38	
				Stel	Hasil	:	Tersedianya seragam pramubakti	38	
	N	Pengadaan Peralatan Asrama dan Dapur		Rp	Masukan	:	- Dana	55.050.000	
				Orang			- SDM	50	
				Paket	Keluaran	:	Terlaksananya pengadaan peralatan asrama dan dapur	32	
				Paket	Hasil	:	Tersedianya peralatan asrama dan dapur yang layak digunakan	32	
	O	Penambah Daya Tahan Tubuh bagi Satpam		Rp	Masukan	:	- Dana	27.930.000	
				Orang			- SDM	6	
				Bulan	Keluaran	:	Terpenuhinya kebutuhan untuk menambah daya tahan tubuh bagi satpam	12	
				Bulan	Hasil	:	Petugas satpam dapat melaksanakan tugas dengan optimal	12	

Unit Kegiatan		Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
					Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5			6	7	
Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan									
Pendukung Kediklatan									
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	P	Benchmarking Lembaga Diklat	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepagawaia n dan Persuratan	Rp	Masukan	:	- Dana	299.573.000	
				Orang			- SDM	10	
				Laporan	Keluaran	:	Laporan hasil Benchmarking dari Lembaga lain	1	
				Laporan	Hasil	:	Terciptanya pembaharuan mengenai diklat di Pusat Diklat SDM LHK	1	
	Q	Peningkatan Kapasitas Jabfung Tertentu		Rp	Masukan	:	- Dana	94.128.000	
				Orang			- SDM	7	
				Laporan	Keluaran	:	Laporan Peningkatan Kapasitas Jabfung Tertentu	1	
				Laporan	Hasil	:	Terpenuhinya hak pegawai fungsional tertentu	1	
	R	Koordinasi/Konsultasi Kerumahtanggaan		Rp	Masukan	:	- Dana	4.663.000	
				Orang			- SDM	50	
				Bulan	Keluaran	:	Laporan Perjalanan Dinas	1	
				Bulan	Hasil	:	Terlaksananya koordinasi dan Konsultasi terkait tupoksi	1	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan								
Pendukung Kediklatan								
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	5	Perencanaan Penyusunan dan Revisi Anggaran	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kepagawaian dan Persuratan	Rp	Masukan :	- Dana	29.728.000	
				Orang		- SDM	4	
				Dokumen	Keluaran :	RKAKL/DIPA	9	
				Dokumen	Hasil :	Rencana dan Program Diklat Optimal dan Terarah	9	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Layanan Sarana dan Prasarana Internal						
Layanan Sarana Internal						
Terlaksananya Pengadaan T Sarana Fasilitas Perkantoran		Pengadaan Fasilitas Asrama	Tim Kerja Anggaran, Keuangan, Kependidikan dan Persuratan	Rp	Masukan : - Dana	199.920.000
				Orang	: - SDM	1
				Unit	Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pengadaan Fasilitas Asrama	40
				Unit	Hasil : Tersedianya sarana yang layak untuk penunjang kegiatan diklat	40

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK						
Pelatihan SDM Aparatur LHK						
Terlaksananya Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	A	Penyelenggaraan Pelatihan Training of Trainer (E-Learning) Substansi	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan :	- Dana 53.680.000
				Orang		- SDM 6
				Orang	Keluaran :	Widyaiswara yang mengikuti Pelatihan Training Of Trainer 90
				Orang	Hasil :	Tersedianya Widyaiswara yang telah mengikuti Pelatihan Training of Trainer sehingga mampu berperan dalam pelatihan yang akan dilaksanakan sebagai pengajar. 90

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK						
Pelatihan SDM Aparatur LHK						
Terlaksananya Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	B	Penyelenggaraan Pelatihan Pembentukan Peh Tk. Ahli Jarak Jauh Dengan Elektronik (E Learning) (30 Org, 11 Hari, 1 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	: - Dana 1.060.000
				Orang		: - SDM 6
				Orang	Keluaran	: Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Pelatihan Pembentukan Peh Tk. Ahli Jarak Jauh Dengan Elektronik (E Learning) 30
				Orang	Hasil	: Tersedianya pejabat fungsional PEH yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan 30

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK								
Pelatihan SDM Aparatur LHK								
Terlaksananya Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	C	Penyelenggaraan Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional PPLH Blended Learning (40 Org,12 Hari, 1 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan :	- Dana	121.064.000	
				Orang		- SDM	6	
				Orang	Keluaran :	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional PPLH Blended Learning	40	
				Orang	Hasil :	Tersedianya pejabat Fungsional PPLH yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	40	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK								
Pelatihan SDM Aparatur LHK								
Terlaksananya Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	D	Penyelenggaraan Pelatihan <i>Coaching</i> dan Mentoring (29 Org,3 Hari, 1 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan :	- Dana	50.910.000	
				Orang		- SDM	6	
				Orang	Keluaran :	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Pelatihan <i>Coaching</i> dan Mentoring	29	
				Orang	Hasil :	Tersedianya Widyaiswara yang telah mengikuti Pelatihan <i>Coaching</i> dan Mentoring sehingga mampu berperan dalam pelatihan yang akan dilaksanakan sebagai pengajar.	29	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)			
1	2	3	4	5		6	7	
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK								
Pelatihan SDM Aparatur LHK								
Terlaksananya Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	E	Penyelenggaraan Pelatihan Pembentukan Penyuluh Kehutanan Jarak Jauh Dengan Elektronik (E Learning) (30 Org, 10 Hari, 1Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	: - Dana	68.713.000	
				Orang		: - SDM	6	
				Orang	Keluaran	: Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Pelatihan Pembentukan Penyuluh Kehutanan Jarak Jauh Dengan Elektronik (E Learning)	30	
				Orang	Hasil	: Tersedianya pejabat Fungsional Penyuluh Kehutanan yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	30	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan
					Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2		3	4	5		6	7
Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan								
Pendukung Kediklatan								
Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan	F	Koordinasi/Konsultasi Kediklatan	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan :	- Dana	61.073.000	
				Orang		- SDM	50	
				Bulan	Keluaran :	Laporan Perjalanan Dinas	1	
				Bulan	Hasil :	Terlaksananya koordinasi dan Konsultasi terkait tupoksi	1	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)				
1	2	3	4	5	6	7			
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK									
Pelatihan SDM Non Aparatur LHK									
Terlaksananya Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	G	Penyelenggaraan Pelatihan Pendampingan Perhutanan Sosial Paska Izin (30 Orang, 3 Hari, 1 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	:	- Dana	2.500.000	
				Orang			- SDM	6	
				Orang	Keluaran	:	Non Aparatur LHK yang mengikuti Pelatihan Pendampingan Perhutanan Sosial Paska Izin (30 Orang, 3 Hari, 1 Angk.)	30	
				Orang	Hasil	:	Tersedianya Non Aparatur LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	30	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK						
Pelatihan SDM Non Aparatur LHK						
Terlaksananya Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	H	Penyelenggaraan Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik untuk Budidaya Maggot (40 Orang, 3 Hari, 1 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	: - Dana 87.500.000
				Orang		- SDM 6
				Orang	Keluaran	: Non Aparatur LHK yang mengikuti Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik untuk Budidaya Maggot (40 Orang, 3 Hari, 1 Angk.) 40
				Orang	Hasil	: Tersedianya Non Aparatur LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan 40

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK						
Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha						
Terselenggaranya Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha		Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	:	- Dana 83.000.000
			Orang		:	- SDM 6
			Orang	Keluaran	:	Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha 30
			Orang	Hasil	:	Tersedianya tenaga teknis LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan 30

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK						
Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha						
Terselenggaranya Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha		Kerjasama Pelatihan Ganis PHPL Pemanenan Hasil Hutan (60 Orang, 6 Hari, 2 Angk.)	Rp	Masukan	:	- Dana 7.000.000
			Orang			- SDM 6
			Orang	Keluaran	:	Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha 60
			Orang	Hasil	:	Tersedianya tenaga teknis LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan 60

Unit Kegiatan		Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
					Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1		2		3	4	5	6	7	
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK									
Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha									
Terselenggaranya Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	K	Kerjasama Pelatihan Ganis PHPL Pembinaan dan perencanaan Hutan (40 Orang, 6 Hari, 1 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	:	- Dana	7.000.000	
				Orang			- SDM	6	
				Orang	Keluaran	:	Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	60	
				Orang	Hasil	:	Tersedianya tenaga teknis LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	60	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)				
1	2	3	4	5	6	7			
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK									
Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha									
Terselenggaranya Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	L	Kerjasama Pelatihan Ganis PHPL Pengujian Kayu Bulat (60 Orang, 6 Hari, 2 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	:	- Dana	6.000.000	
				Orang			- SDM	6	
				Orang	Keluaran	:	Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	60	
				Orang	Hasil	:	Tersedianya tenaga teknis LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	60	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK						
Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha						
Terselenggaranya Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	M	Kerjasama Pelatihan Dasar-Dasar Amdal (60 Orang, 6 Hari, 2 Angk.)	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	: - Dana 7.000.000
				Orang		- SDM 6
				Orang	Keluaran	: Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha 60
				Orang	Hasil	: Tersedianya tenaga teknis LHK yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan 60

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan		
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)			
1	2	3	4	5		6	7		
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK									
Layanan Manajemen Internal									
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi N aparatur lingkungan hidup dan kehutanan		Penyelenggaraan Karyasiswa S2 SDM LHK	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	:	- Dana	655.850.000	
				Orang			- SDM	6	
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-2	10	
				Orang	Hasil	:	Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-2	10	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK								
Layanan Manjemen Internal								
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan	O	Penyelenggaraan Karyasiswa S3 SDM LHK	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan :	- Dana	731.675.000	
				Orang		- SDM	6	
				Orang	Keluaran :	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-3	5	
				Orang	Hasil :	Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-3	5	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK								
Layanan Manjemen Internal								
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan	P	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan	: - Dana	105.800.000	
				Orang		: - SDM	6	
				Laporan	Keluaran	: Dokumen persiapan dan pelaksanaan pendidikan pasca sarjana dan data lulusan karyasiswa	1	
				Laporan	Hasil	: Administrasi pengelolaan karyasiswa berjalan dengan tertib	1	
Terselenggaranya Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Q	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun Pengadaan 2021		Rp	Masukan	: - Dana	4.486.495.000	
				Orang		: - SDM	5	
				Orang	Keluaran	: CPNS yang mengikuti Pelatihan Dasar	972	
			Orang	Hasil	: Terciptanya PNS berintegritas, dan setia kepada NKRI	972		

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan								
Pendidikan vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup								
Tersedianya Tenaga Teknis Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	R	Tenaga Teknis Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur dan Non Aparatur	Rp	Masukan :	- Dana	1.490.475.000	
				Orang		- SDM	10	
				Laporan	Keluaran :	Laporan Pembinaan SMK Kehutanan	10	
				Laporan	Hasil :	Meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan bertaraf internasional	10	
				-	Manfaat :	Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan lebih berkualitas	-	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Layanan Dukungan Manajemen Internal								
Layanan Umum								
Terpenuhinya Layanan Umum	A	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Diklat	Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	Rp	Masukan	: - Dana	107.060.000	
				Orang		: - SDM	100	
				Laporan	Keluaran	: Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan diklat	35	
				Laporan	Hasil	: Tersedianya Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan diklat	35	
	B	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah		Rp	Masukan	: - Dana	2.005.000	
				Orang		: - SDM	35	
				Laporan	Keluaran	: Laporan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)	1	
				Laporan	Hasil	: Tersedianya Laporan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)	1	
	C	Pengelolaan Informasi Kediklatan		Rp	Masukan	: - Dana	24.500.000	
				Orang		: - SDM	50	
				Laporan	Keluaran	: Laporan Pengelolaan Informasi Kediklatan	1	
				Laporan	Hasil	: Tersedianya Laporan Pengelolaan Informasi Kediklatan	1	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja		Rencana Tingkat Capaian (Target)		
1	2	3	4	5		6	7	
Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan								
Pendukung Kediklatan								
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	D	Akreditasi Kelembagaan Diklat Internal dan Eksternal	Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	Rp	Masukan :	- Dana	55.002.000	
				Orang		- SDM	100	
				Laporan	Keluaran :	Laporan Akreditasi	1	
				Laporan	Hasil :	Tersedianya Laporan Akreditasi	1	
	E	Pengembangan Kurikulum dan bahan ajar		Rp	Masukan :	- Dana	17.600.000	
				Orang	:	- SDM	10	
				Laporan	Keluaran :	Laporan penyusunan Kurikulum dan bahan ajar	1	
				Laporan	Hasil :	Tersedianya kurikulum dan bahan ajar pelatihan untuk pelatihan metode klasikal dan e-learning	1	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7
Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan						
Pendukung Kediklatan						
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	F	Jumlah Buku Terbitan/Majalah/Leaflet	Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	Rp	Masukan : - Dana	26.950.000
				Orang	- SDM	12
				Edisi	Keluaran : Majalah Silvika	3
				Edisi	Hasil : Tersedianya majalah Silvika Pusdiklat SDM LHK	3
				Orang	- SDM	12
				Judul	Keluaran : Leaflet Pusdiklat SDM LHK	3
				Judul	Hasil : Tersedianya Leaflet Pusdiklat SDM LHK	3
				Orang	- SDM	12
				Judul	Keluaran : Buku Terbitan Pusdiklat SDM LHK	3
				Judul	Hasil : Tersedianya Buku Terbitan Pusdiklat SDM LHK	3

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan		Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)			
1	2	3	4	5	6	7		
Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan								
Pendukung Kediklatan								
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	G	Peraturan Kepala Badan LPK Amdal	Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	Rp	Masukan	: - Dana	8.765.000	
				Orang		: - SDM	5	
				Laporan	Keluaran	: PerKabadan LPK AMDAL	1	
				unit	Hasil	: Tersedianya peraturan PerKabadan LPK AMDAL	1	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan			Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)			
1	2	3	4	5		6	7	
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup								
Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat								
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	H	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	Rp	Masukan :	- Dana	100.000.000	
				Orang		- SDM	10	
				Laporan	Keluaran :	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	1	
				unit	Hasil :	Meningkatkan pengelolaan kawasan hutan diklat oleh BDLHK	7	
Pengelolaan Hutan Berkelanjutan								
Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup								
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	I	- Forest Investment Promoting Sustainable Community Based Natural Resource Management and Institutional Development Project (FIP-II)	Tim Kerja Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM	Rp	Masukan :	- Dana	2.103.536.000	
				Orang		- SDM	8	
				Laporan	Keluaran :	Terlaksananya kegiatan Program FIP II	1	
				Orang	Hasil :	Terlaksananya Pelatihan Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup Program FIP II	300	

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Mariana Lubis, M.M.

Jabatan : Pjt. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Helmi Basalamah, MM

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggungjawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 November 2021

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, MM
NIP. 19611119 198802 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM LHK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja / Rincian Output	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	750 orang*
		Lulusan diklat aparatur LHK	390 orang*
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	660 orang*
		Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK	10 orang
2.	Meningkatnya efektivitas pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (7 unit*)
3.	Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	475 orang**

Catatan : * Total target termasuk yang dilaksanakan pada Balai Diklat LHK

** Total target termasuk yang dilaksanakan pada SMKKON

Kegiatan

1. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia LHK
2. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM

Anggaran

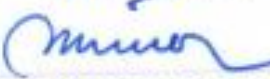
Rp25.736.050.000,-

Jakarta, 17 November 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Ir. Helmi Basalamah, MM
NIP. 19611119 198802 1 001


Dr. Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001

**TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM LHK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/ Rincian Output	Target	B03	B06	B09	B12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	750 orang*	330 orang	690 orang	750 orang	750 orang
2.		Lulusan diklat aparatur LHK	390 orang*	120 orang	300 orang	390 orang	390 orang
3.		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	660 orang*	60 orang	360 orang	660 orang	660 orang
4.		Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK	10 orang	-	-	10 orang	10 orang
5.	Meningkatnya efektivitas pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (7 unit*)	-	-	-	68 poin (7 unit)
6.	Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	475 orang**	-	475 orang	475 orang	475 orang

Catatan:

* Total target termasuk yang dilaksanakan pada Balai Diklat LHK;

** Total target termasuk yang dilaksanakan pada SMKKN

B03 : Target Kumulatif Triwulan I; B06 : Target Kumulatif Triwulan II; B09 : Target Kumulatif Triwulan III; B12 : Target Kumulatif Triwulan IV

Jakarta, 17 November 2021



Dr. Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (REVISI)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. A. Palguna Ruteka

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2022

Pihak Kedua,

Drs. A. Palguna Ruteka
19650924 199303 1 001

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.
NIP. 19670815 199203 2 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (REVISI)
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM LHK**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja / Rincian Output	Target	
			Semula	Menjadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	750 orang*	660 orang*
		Lulusan diklat aparatur LHK	390 orang*	390 orang*
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	660 orang*	660 orang*
		Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK	10 orang	10 orang
2.	Meningkatnya efektivitas pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	68 poin (7 unit*)	68 poin (7 unit*)
3.	Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	475 orang**	470 orang**

Catatan : * Total target termasuk yang dilaksanakan pada Balai Diklat LHK

** Total target termasuk yang dilaksanakan pada SMKON

- Kegiatan**
1. Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia LHK
 2. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan
 3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM

Anggaran (Rp)	
Semula	Menjadi
27.250.436.000	28.796.741.000

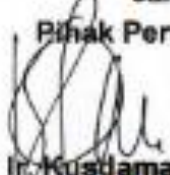
Pihak Kedua,



Drs. A. Palguna Ruteka
NIP. 19650924 199303 1 001

Jakarta, 20 Desember 2022

Pihak Pertama,



Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.
NIP. 19670815 199203 2 002

TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (REVISI)
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM LHK

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja / Rincian Output	Target	B03	B06	B09	B12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	660 orang*	60 orang	540 orang	660 orang	660 orang
2.		Lulusan diklat aparatur LHK	390 orang*	-	150 orang	348 orang	390 orang
3.		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	670 orang*	240 orang	490 orang	640 orang	660 orang
4.		Karya Siswa S2 dan S3 SDM LHK	10 orang	-	-	10 orang	10 orang
5.	Meningkatnya efektivitas pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	7 unit* (68 poin)	-	-	-	7 unit (68 poin)
6.	Menyediakan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	470 orang**	-	470 orang	470 orang	470 orang

Catatan:

* Total target termasuk yang dilaksanakan pada Balai Diklat LHK;

** Total target termasuk yang dilaksanakan pada SMKKN

B03 : Target Kumulatif Triwulan I; B06 : Target Kumulatif Triwulan II; B09 : Target Kumulatif Triwulan III; B12 : Target Kumulatif Triwulan IV

Jakarta, 29 Desember 2022


Dr. Ir. Kusdamayanti, M.Si.
NIP. 19670815 199203 2 002

@2022 Pusat Diklat SDM LHK
Jl. Mayjen Ishak Juarsa, Gunung
Batu Kotak Pos 141, Bogor 16118
Telp/Fax. 0251-8313622/8323565